سُوْرَةُ هُوْدٍ

Suratu Hūd

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الٓرٰ ۗ كِتٰبٌ اُحْكِمَتْ اٰيٰتُهٗ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَّدُنْ حَكِيْمٍ خَبِيْرٍۙ ﴿١﴾

Alif Lā̃m Rā | Kitab | disusun dengan rapi | ayat-ayat-Nya | kemudian | dijelaskan terperinci | dari | sisi | yang Maha-bijaksana | Maha Mengetahui | 1

Alif lā̃m rā kitābun uĥkimat āyātuhū tsumma fush-shilat mil ladun ĥakīmin khabīr (1)

اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّا اللّٰهَ ۗ اِنَّنِيْ لَكُمْ مِّنْهُ نَذِيْرٌ وَّبَشِيْرٌۙ ﴿٢﴾ وَّاَنِ اسْتَغْفِرُوْا

agar tidak | kalian menyembah | kecuali | Alloh | sesungguhnya aku | kepada kalian | dari-Nya | memperingatkan | dan pembawa kabar gembira | 2 | dan hendaklah | kalian memohon ampun

Allā ta`budū illal lāh innanī lakum minhu nadzīruw wabasyīr (2) Wa-anis taghfirū

رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوْبُوْٓا اِلَيْهِ يُمَتِّعْكُمْ مَّتَاعًا حَسَنًا اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى وَّيُؤْتِ

kepadaTuhan kalian | kemudian | bertobatlah kalian | kepada-Nya | Dia akan beri nikmat pada kalian | kenikmatan | (yang) baik | sampai | waktu | (yang) tertentu | dan Dia akan berikan

rabbakum tsumma tūbū ilaihi yumatti`kum matā`an ĥasanan ilā̃ ajalim musammaw wayu^{k}ti

كُلَّ ذِيْ فَضْلٍ فَضْلَهٗ ۗ وَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنِّيْٓ اَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ

setiap | mempunyai | keutamaan | karunia-Nya | dan jika | kalian berpaling | maka sungguh aku | aku takut | atas kalian | siksaan | hari

kulla dzī fadhlin fadhlah wa-in tawallau fa-innī̃ akhāfu `alaikum `adzāba yaumin

كَبِيْرٍ ﴿٣﴾ اِلَى اللّٰهِ مَرْجِعُكُمْ ۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٤﴾ اَلَآ اِنَّهُمْ

(yang) besar/kiamat | 3 | kepada | Alloh | tempat kembali kalian | dan Dia | atas | segala | sesuatu | Mahakuasa | 4 | ingatlah | sungguh mereka

kabīr (3) Ilal lāhi marji`ukum wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (4) Alā̃ innahum

يَثْنُوْنَ صُدُوْرَهُمْ لِيَسْتَخْفُوْا مِنْهُ ۗ اَلَا حِيْنَ يَسْتَغْشُوْنَ ثِيَابَهُمْۙ

mereka membusungkan | dada mereka | untuk menyembunyikan diri | darinya | ingatlah | pada waktu | mereka menyelimuti diri | pakaian mereka

yatsnūna shudūrahum liyastakhfū minh alā ĥīna yastagh-syūna tsiyābahum

يَعْلَمُ مَا يُسِرُّوْنَ وَمَا يُعْلِنُوْنَۚ اِنَّهٗ عَلِيْمٌۢ بِذَاتِ الصُّدُوْرِ ﴿٥﴾

(Dia) mengetahui | apa yang | mereka sembunyikan | dan apa yang | mereka tampakkan | sungguh Dia | Maha Mengetahui | dengan yang ada/isi | dada/hati | 5

ya`lamu mā yusirrūna wamā yu`linūn innahū `alīmum bidzātish shudūr (5)

۞ وَمَا مِنْ دَاۤبَّةٍ فِى الْاَرْضِ اِلَّا عَلَى اللّٰهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا

dan tidak ada | dari | binatang melata | di | bumi | melainkan | atas | Alloh | rezekinya | dan Dia mengetahui | tempat berdiamnya

Wamā min dābbatin fil ardhi illā `alal lāhi rizquhā waya`lamu mustaqarrahā

وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ ﴿٦﴾ وَهُوَ الَّذِيْ خَلَقَ

dan tempat penyimpanannya | semuanya | di dalam | Kitab | (yang) nyata | 6 | dan Dia | Yang | menciptakan

wamustauda`ahā kullun fī kitābim mubīn (6) Wahuwal ladzī khalaqas

السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ وَّكَانَ عَرْشُهٗ

langit | dan bumi | dalam | enam | masa/hari | dan adalah | singgasana-Nya

samāwāti wal-ardha fī sittati ayyāmiw wakāna `arsyuhū

HŪD
(Hūd)
Surah ke-11
123 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lā̃m rā, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Alloh) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui,
2. agar kamu tidak menyembah selain Alloh. Sesungguhnya aku (Muhammad) adalah pemberi peringatan dan pembawa kabar gembira kepadamu dari-Nya,
3. dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertobatlah kamu kepada-Nya, niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik kepadamu sampai waktu yang telah ditentukan. Dan Dia akan memberikan karunia-Nya kepada setiap orang yang berbuat baik (atau yang mempunyai keutamaan). Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa siksa hari kiamat.
4. Kepada Alloh-lah tempat kembalimu, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
5. Ingatlah, sesungguhnya mereka (orang munafik itu) memalingkan dada mereka untuk menyembunyikan diri dari dia (Muhammad). Ingatlah, ketika mereka menyelimuti dirinya dengan kain, Alloh mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka lahirkan, sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui segala isi dada.
6. (12) ۞ Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Alloh-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanan binatang itu. Semua itu tertulis dalam Kitab yang nyata (Loh mahfuz).

7. Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa (atau hari), dan adalah singgasana-Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

8. Dan sesungguhnya jika Kami undurkan azab dari mereka sampai kepada suatu waktu yang ditentukan. niscaya mereka akan berkata: "Apakah yang menghalangi azab itu?" Ingatlah, diwaktu azab itu datang kepada mereka, tidaklah dapat dipalingkan dari mereka dan mereka diliputi oleh azab yang mereka selalu memperolok-olokkan (kapan azab itu akan datang).

9. Dan jika Kami rasakan kepada manusia suatu rahmat (nikmat) dari Kami, kemudian rahmat itu Kami cabut dari dia, pastilah dia menjadi putus asa lagi tidak berterima kasih.

10. Dan jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang menimpanya, niscaya dia akan berkata: "Telah hilang bencana-bencana itu dariku"; sesungguhnya dia sangat gembira lagi bangga,

11. kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana), dan mengerjakan amal-amal saleh; mereka itu beroleh ampunan dan pahala yang besar.

12. Maka boleh jadi kamu hendak meninggalkan sebagian dari apa yang diwahyukan kepadamu dan sempit karena itu dadamu, karena khawatir bahwa mereka akan mengatakan: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya perbendaharaan (kekayaan) atau datang bersama-sama dengan dia seorang malaikat?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan dan Alloh Pemelihara segala sesuatu.

عَلَى	الْمَآءِ	لِيَبْلُوَكُمْ	اَيُّكُمْ	اَحْسَنُ	عَمَلًا	وَلَئِنْ	قُلْتَ
di atas	air	karena Dia hendak menguji kalian	siapa di antara kalian	lebih baik	amalnya	dan jika	kamu berkata

\`alal mā-i liyabluwakum ayyukum aĥsanu \`amalā wala-in qulta

اِنَّكُمْ	مَّبْعُوْثُوْنَ	مِنْ	بَعْدِ	الْمَوْتِ	لَيَقُوْلَنَّ	الَّذِيْنَ	كَفَرُوْٓا
sesungguh-nya kalian	orang-2 yang dibangkitkan	dari	sesudah	mati	niscaya akan berkata	orang-orang yang	mereka kafir

innakum mab\`ūtsūna mim ba\`dil mauti layaqūlannal ladzīna kafarū

اِنْ	هٰذَآ	اِلَّا	سِحْرٌ	مُّبِيْنٌ	۝٧	وَلَئِنْ	اَخَّرْنَا	عَنْهُمُ	الْعَذَابَ	اِلٰٓى
tidak-lah	ini	kecuali	sihir	(yang) nyata	7	dan sungguh jika	Kami tunda	dari mereka	azab	kepa-da

in hādzā illā siĥrum mubīn (7) Wala-in akh-kharnā \`anhumul \`adzāba ilā

اُمَّةٍ	مَّعْدُوْدَةٍ	لَّيَقُوْلُنَّ	مَا	يَحْبِسُهٗ	اَلَا	يَوْمَ	يَأْتِيْهِمْ	لَيْسَ
umat/ waktu	tertentu	niscaya mereka akan berkata	apa yang	mengha-langinya	ingat-lah	ketika	datang azab kepada mereka	tidak

ummatim ma\`dūdatil layaqūlunna mā yaĥbisuh alā yauma ya\`tīhim laisa

مَصْرُوْفًا	عَنْهُمْ	وَحَاقَ	بِهِمْ	مَّا	كَانُوْا	بِهٖ	يَسْتَهْزِءُوْنَ	۝٨
dipalingkan/ dihindarkan	dari mereka	dan meliputi	dengan mereka(azab)	apa yang	mereka	dengan-nya	(mereka) mem-perolok-olok	8

mashrūfan \`anhum waĥāqa bihim mā kānū bihī yastahziūn (8)

وَلَئِنْ	اَذَقْنَا	الْاِنْسَانَ	مِنَّا	رَحْمَةً	ثُمَّ	نَزَعْنٰهَا	مِنْهُ	اِنَّهٗ
dan jika	Kami berikan	(kepada) manusia	dari Kami	rahmat	kemu-dian	Kami cabutnya	darinya	sungguh dia

Wala-in adzaqnal insāna minnā raĥmatan tsumma naza\`nāhā minhu innahū

لَيَـُٔوْسٌ	كَفُوْرٌ	۝٩	وَلَئِنْ	اَذَقْنٰهُ	نَعْمَآءَ	بَعْدَ	ضَرَّآءَ
benar-2 orang yang putus asa	sangat ingkar	9	dan sungguh jika	Kami berikan kepadanya	keba-hagiaan	sesudah	bencana

laya-ūsun kafūr (9) Walā-in adzaqnāhu na\`mā-a ba\`da dharrā-a

مَسَّتْهُ	لَيَقُوْلَنَّ	ذَهَبَ	السَّيِّاٰتُ	عَنِّيْ	اِنَّهٗ	لَفَرِحٌ	فَخُوْرٌ	۝١٠
menyentuh/ menimpanya	niscaya dia akan berkata	telah hilang	bencana-bencana	dariku	sesung-guhnya dia	sangat gembira	sangat bangga	10

massat-hu layaqūlanna dzahabas sayyi-ātu \`annī innahū lafariĥun fakhūr (10)

اِلَّا	الَّذِيْنَ	صَبَرُوْا	وَعَمِلُوا	الصّٰلِحٰتِ	اُولٰٓئِكَ	لَهُمْ	مَّغْفِرَةٌ
kecuali	orang-2 yang	(mereka) sabar	dan (mereka) beramal	saleh	mereka itu	mereka memperoleh	am-punan

Illal ladzīna shabarū wa\`amilush shāliĥāti ulā-ika lahum maghfiratuw

وَّاَجْرٌ	كَبِيْرٌ	۝١١	فَلَعَلَّكَ	تَارِكٌ	بَعْضَ	مَا	يُوْحٰٓى	اِلَيْكَ
dan pahala	(yang) besar	11	maka boleh jadi kamu	mening-galkan	sebagian	apa yang	diwahyu-kan	kepada kamu

wa-ajrun kabīr (11) Fala\`allaka tārikum ba\`dha mā yūĥā ilaika

وَضَآئِقٌ	بِهٖ	صَدْرُكَ	اَنْ	يَّقُوْلُوْا	لَوْلَآ	اُنْزِلَ	عَلَيْهِ	كَنْزٌ	اَوْ جَآءَ
dan sempit	dengan-nya	dada kamu	untuk	mereka mengatakan	mengapa tidak	diturun-kan	atas-nya	perben-daharaan	atau datang

wadhā-iqum bihī shadruka ay yaqūlū lau lā unzila \`alaihi kanzun aujā-a

مَعَهٗ مَلَكٌ ۗ اِنَّمَآ اَنْتَ نَذِيْرٌ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَّكِيْلٌ ۗ ﴿١٢﴾

12 | pemelihara | sesuatu | segala | atas | dan Alloh | pemberi peringatan | kamu | sungguh hanyalah | seorang malaikat | bersamanya

ma`ahū malak innamā anta nadzīr wallāhu `alā kulli syai-iw wakīl (12)

اَمْ يَقُوْلُوْنَ افْتَرٰىهُ ۗ قُلْ فَأْتُوْا بِعَشْرِ سُوَرٍ مِّثْلِهٖ مُفْتَرَيٰتٍ

yang dibuat-buat itu | semisalnya | surah | dengan sepuluh | maka datangkanlah kalian | katakanlah | ia (Muhammad) membuat-2-nya | mereka mengatakan | ataukah

Am yaqūlūnaf tarāh qul fa^{k}tū bi`asyri suwarim mitslihī muftarayātiw

وَّادْعُوْا مَنِ اسْتَطَعْتُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿١٣﴾

13 | orang-orang yang benar | kalian adalah | jika | Alloh | selain | dari | kalian sanggup | siapa yang | dan panggillah kalian

wad`ū manis tatha`tum min dūnil lāhi in kuntum shādiqīn (13)

فَاِلَّمْ يَسْتَجِيْبُوْا لَكُمْ فَاعْلَمُوْٓا اَنَّمَآ اُنْزِلَ بِعِلْمِ اللّٰهِ وَاَنْ لَّآ اِلٰهَ

tuhan | tidak ada | dan bahwa | Alloh | dengan ilmu | diturunkan | bahwasanya | maka ketahuilah | pada kalian | mereka memperkenankan | maka jika tidak

Fa-illam yastajībū lakum fa`lamū annamā unzila bi`ilmil lāhi wa-al lā ilāha

اِلَّا هُوَ ۚ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٤﴾ مَنْ كَانَ يُرِيْدُ الْحَيٰوةَ

kehidupan | menghendaki | adalah | barang siapa | 14 | orang-orang yang berserah diri | kalian | maka apakah | Dia | selain

illā huw fahal antum muslimūn (14) Man kāna yuridul ĥayātad

الدُّنْيَا وَزِيْنَتَهَا نُوَفِّ اِلَيْهِمْ اَعْمَالَهُمْ فِيْهَا وَهُمْ فِيْهَا لَا يُبْخَسُوْنَ

mereka dirugikan/dikurangi | tidak | di dalamnya | dan mereka | di dalamnya/(di dunia) | pekerjaan mereka | kepada mereka | Kami penuhi/sempurnakan | dan perhiasannya | dunia

dunyā wazīnatahā nuwaffi ilaihim a`mālahum fīhā wahum fīhā lā yubkhasūn

﴿١٥﴾ اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ لَيْسَ لَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ اِلَّا النَّارُ ۖ وَحَبِطَ

dan lenyap | neraka | kecuali | akhirat | di | bagi mereka | tidak | orang-2 yang | mereka itulah | 15

(15) Ulā-ikal ladzīna laisa lahum fil ākhirati illan nār waĥabitha

مَا صَنَعُوْا فِيْهَا وَبٰطِلٌ مَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ﴿١٦﴾ اَفَمَنْ كَانَ

adalah | maka apakah orang yang | 16 | (mereka) kerjakan | mereka adalah | apa yang | dan batil/sia-sia | di dalamnya | mereka usahakan | apa yang

mā shana`ū fīhā wabāthilum mā kānū ya`malūn (16) Afaman kāna

عَلٰى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّهٖ وَيَتْلُوْهُ شَاهِدٌ مِّنْهُ وَمِنْ قَبْلِهٖ كِتٰبُ

Kitab | sebelumnya | dan dari | daripada-Nya | seorang saksi | dan membacakannya | Tuhannya | dari yang nyata | bukti | atas

`alā bayyinatim mir rabbihī wayatlūhu syāhidum minhu wamin qablihī kitābu

مُوْسٰٓى اِمَامًا وَّرَحْمَةً ۗ اُولٰۤىِٕكَ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِهٖ

dengannya | kafir | dan barang siapa | dengannya | (mereka) beriman | mereka itu | dan rahmat | pedoman | Musa

mūsā imāmaw waraĥmah ulā-ika yu^{k}minūna bih wamay yakfur bihī

مِنَ الْاَحْزَابِ فَالنَّارُ مَوْعِدُهٗ فَلَا تَكُ فِيْ مِرْيَةٍ مِّنْهُ اِنَّهُ الْحَقُّ

adalah benar | sesungguhnya dia | darinya | keraguan | dalam | kamu adalah | maka janganlah | tempat yang diancamkannya | maka neraka | golongan | dari

minal aĥzābi fannāru mau`iduh falā taku fī miryatim minh innahul ĥaqqu

13. Bahkan mereka mengatakan: " Muhammad telah membuat-buat Al Qurān itu", Katakanlah: "(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surah semisal dengan Al Qurān yang dibuat-buat itu, dan ajaklah siapa saja diantara kamu yang sanggup selain Alloh, jika kamu memang orang-orang yang benar".

14. Maka jika mereka tidak memenuhi tantanganmu, maka (katakanlah), "ketahuilah, bahwa Al Qurān itu diturunkan dengan ilmu Alloh, dan bahwa tidak ada Tuhan selain Dia, maka maukah kamu berserah diri (kepada Alloh dan masuk Islam)?

15. Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasan dunia itu, niscaya Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan.

16. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh (sesuatu) di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan.

17. Apakah (orang-orang kafir itu sama dengan) orang-orang yang mempunyai bukti yang nyata (yakni Al Qurān) dari Tuhannya, dan diikuti pula oleh seorang saksi (Muhammad) dari Alloh dan sebelum Al Qurān itu telah ada Kitab Musa yang menjadi pedoman dan rahmat? Mereka itu beriman kepada Al Qurān. Dan barang siapa di antara mereka dan sekutu-sekutunya yang kafir kepada Al Qurān, maka nerakalah tempat yang diancamkan baginya, karena itu janganlah kamu ragu-ragu terhadap Al Qurān itu. Sesungguhnya (Al Qurān) itu benar-benar dari Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

18. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Alloh? Mereka itu akan dihadapkan kepada Tuhan mereka, dan para saksi akan berkata: " Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Tuhan mereka". Ingatlah, kutukan Alloh (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim,

19. (yaitu) orang-orang yang menghalangi (manusia) dari jalan Alloh dan menghendaki (supaya) jalan itu bengkok. Dan mereka itulah orang-orang yang tidak percaya akan adanya hari akhirat.

20. Orang-orang itu tidak mampu menghalang-halangi Alloh untuk (mengazab mereka) di bumi ini, dan sekali-kali tidak ada penolong bagi mereka selain Alloh. Siksaan itu dilipat gandakan kepada mereka. Mereka tidak dapat mendengar (kebenaran) dan mereka juga tidak dapat melihat (kebenaran itu).

21. Mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, dan lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka ada-adakan.

22. Pasti mereka itu di akhirat menjadi orang-orang yang paling merugi.

23. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh dan merendahkan diri kepada Tuhan mereka, mereka itu adalah penghuni-penghuni surga; mereka kekal di dalam surga itu.

وَمَنْ	١٧	يُؤْمِنُونَ	لَا	النَّاسِ	أَكْثَرَ	وَلَٰكِنَّ	رَبِّكَ	مِن
dan siapakah	17	mereka beriman	tidak	manusia	keba- nyakan	akan tetapi	Tuhan kamu	dari

mir rabbika walākinna aktsaran nāsi lā yu^{k}minūn (17) Waman

يُعْرَضُونَ	أُولَٰئِكَ	كَذِبًا	اللَّهِ	عَلَى	افْتَرَىٰ	مِمَّنِ	أَظْلَمُ
mereka dipalingkan	mereka itulah	kedustaan	Alloh	atas/ kepada	membuat- buat	daripada orang	lebih zalim

azhlamu mimmanif tarā `alal lāhi kadzibā ulā̄-ika yu`radhūna

عَلَىٰ	كَذَبُوا	الَّذِينَ	هَٰؤُلَاءِ	الْأَشْهَادُ	وَيَقُولُ	رَبِّهِمْ	عَلَىٰ
atas /ter- hadap	(mereka) berdusta	orang-orang yang	mereka ini	para saksi	dan berkata	Tuhan mereka	atas/ kepada

`alā rabbihim wayaqūlul asyhādu hā̄-ulā̄-il ladzīna kadzabū `alā

يَصُدُّونَ	الَّذِينَ	١٨	الظَّالِمِينَ	عَلَى	اللَّهِ	لَعْنَةُ	أَلَا	رَبِّهِمْ
(mereka) meng- halangi	orang-orang yang	18	orang-orang yang zalim	atas	Alloh	kutukan	ingat- lah	Tuhan mereka

rabbihim alā la`natul lāhi `alazh zhālimīn (18) Alladzīna yashuddūna

١٩	كَافِرُونَ	هُمْ	بِالْآخِرَةِ	وَهُم	عِوَجًا	وَيَبْغُونَهَا	اللَّهِ	سَبِيلِ	عَن
19	orang-2 yang kafir	me- reka	dengan hari akhirat	dan mereka	bengkok	dan (mereka) menghendakinya	Alloh	jalan	dari

`an sabīlil lāhi wayabghūnahā `iwajaw wahum bil-ākhirati hum kāfirūn (19)

مِّن	لَهُم	كَانَ	وَمَا	الْأَرْضِ	فِي	مُعْجِزِينَ	يَكُونُوا	لَمْ	أُولَٰئِكَ
dari	bagi mereka	ada	dan tidak	bumi	di	orang-2 yang me- lepaskan diri	mampu	tidak	mere- ka itu

Ulā̄-ika lam yakūnū mu`jizīna fil ardhi wamā kāna lahum min

يَسْتَطِيعُونَ	كَانُوا	مَا	الْعَذَابُ	لَهُمُ	يُضَاعَفُ	أَوْلِيَاءَ	مِنْ	اللَّهِ	دُونِ
(mereka) sanggup	mereka	tidak	azab/ siksaan	bagi mereka	dilipat- gandakan	para penolong	dari	Alloh	selain

dūnil lāhi min auliyā^{k} yudhā`afu lahumul `adzāb mā kānū yastathī`ūnas

خَسِرُوا	الَّذِينَ	أُولَٰئِكَ	٢٠	يُبْصِرُونَ	كَانُوا	وَمَا	السَّمْعَ
merugikan	orang-2 yang	mereka itu	20	(mereka) melihat	mereka	dan tidak	men- dengar

sam`a wamā kānū yubshirūn (20) Ulā̄-ikal ladzīna khasirū̄

أَنَّهُمْ	لَا جَرَمَ	٢١	يَفْتَرُونَ	كَانُوا	مَّا	عَنْهُم	وَضَلَّ	أَنفُسَهُمْ
bahwa mereka	Pasti	21	(mereka) ada-adakan	adalah mereka	apa yang	dari mereka	dan lenyaplah	diri mereka sendiri

anfusahum wadhalla `anhum mā kānū yaftarūn (21) Lājarama annahum

وَعَمِلُوا	آمَنُوا	الَّذِينَ	إِنَّ	٢٢	الْأَخْسَرُونَ	هُمُ	الْآخِرَةِ	فِي
dan mereka beramal	mereka beriman	orang-orang yang	sesung- guhnya	22	orang-orang yang paling rugi	me- reka	akhirat	di

fil ākhirati humul akhsarūn (22) Innal ladzīna āmanū wa`amilush

الْجَنَّةِ	أَصْحَابُ	أُولَٰئِكَ	رَبِّهِمْ	إِلَىٰ	وَأَخْبَتُوا	الصَّالِحَاتِ
surga	penghuni	mereka itu	Tuhan mereka	kepada	dan mereka me- rendahkan diri	saleh

shālîhâti wa-akhbatū̄ ilā rabbihim ulā̄-ika ash-ĥābul jannah

كَالْأَعْمَىٰ	الْفَرِيقَيْنِ	مَثَلُ	٢٣	خَالِدُونَ	فِيهَا	هُمْ
seperti orang buta	dua golongan	perum- pamaan	23	orang-2 yang kekal	di dalam- nya	me- reka

hum fīhā khālidūn (23) Matsalul farīqaini kal-a`mā

وَالْاَصَمِّ وَالْبَصِيْرِ وَالسَّمِيْعِ هَلْ يَسْتَوِيٰنِ مَثَلًا اَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ

kalian meng- ambil pelajaran	apakah/ tidakkah	perumpa- maan	sama keduanya	apakah	dan yang dapat mendengar	dan orang yang dapat melihat	dan orang tuli

wal-ashammi walbashīri wassamī` hal yastawiyāni matsalā afalā tadzakkarūn

٢٥ مُّبِيْنٌ نَذِيْرٌ لَكُمْ اِنِّيْ قَوْمِهٖٓ اِلٰى نُوْحًا اَرْسَلْنَا وَلَقَدْ ٢٤

25	(yang) nyata	pemberi peringatan	bagi kalian	sesung- guhnya aku	kaum- nya	ke- pada	Nuh	Kami telah mengutus	dan sesung- guhnya	24

(24) Walaqad arsalnā nūhan ilā qaumihī innī lakum nadzīrum mubīn (25)

اَنْ لَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّا اللّٰهَ اِنِّيْٓ اَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ اَلِيْمٍ

yang sangat pedih	pada hari	azab	atas kalian	(aku) takut	sesungguh- nya aku	Alloh	selain	kalian me- nyembah	jangan- lah	agar

Al lā ta`budū illal lāh innī akhāfu `alaikum `adzāba yaumin alīm

٢٦ فَقَالَ الْمَلَاُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَوْمِهٖ مَا نَرٰىكَ اِلَّا بَشَرًا

seorang manusia	melain- kan	kami me- lihat kamu	tidak	kaum- nya	dari	(mereka) kafir	orang-orang yang	pemuka- pemuka	maka berkatalah	26

(26) Faqālal mala-ul ladzīna kafarū min qaumihī mā narāka illā basyaram

مِّثْلَنَا وَمَا نَرٰىكَ اتَّبَعَكَ اِلَّا الَّذِيْنَ هُمْ اَرَاذِلُنَا بَادِيَ

rendah / pendek	orang-2yang hina di antara kami	mereka	orang-orang yang	melain- kan	yang meng- ikuti kamu	kami me- lihat kamu	dan tidak	seperti kami

mitslanā wamā narākat taba`aka illal ladzīna hum arādzilunā bādiyar

الرَّاْيِ وَمَا نَرٰى لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍۢ بَلْ نَظُنُّكُمْ كٰذِبِيْنَ

orang-orang yang dusta	kami me- yakini kalian	tetapi/ bahkan	keutamaan/ kelebihan	dari	atas kami	bagi kalian	kami melihat	dan tidak	pendapat/ berpikir

ra^{k}yi wamā narā lakum `alainā min fadhlim bal nazhunnukum kādzibīn

٢٧ قَالَ يٰقَوْمِ اَرَءَيْتُمْ اِنْ كُنْتُ عَلٰى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّيْ وَاٰتٰىنِيْ رَحْمَةً

rahmat	dan diberi- kan padaku	Tu- hanku	dari	bukti yang nyata	mem- punyai	aku	jika	bagaimana pikiran kalian	hai kaumku	(Nuh) berkata	27

(27) Qāla yāqaumi ara-aitum in kuntu `alā bayyinatim mir rabbī wa-ātānī raĥmatam

مِّنْ عِنْدِهٖ فَعُمِّيَتْ عَلَيْكُمْ اَنُلْزِمُكُمُوْهَا وَاَنْتُمْ لَهَا كٰرِهُوْنَ ٢٨

28	orang-2 yang benci/ tidak menyukai	pada- nya	dan kalian	apakah kami akan pak- sakannya pada kalian	atas kalian	maka/lalu disamarkan	sisi- Nya	dari

min `indihī fa`ummiyat `alaikum anulzimukumūhā wa-antum lahā kārihūn (28)

وَيٰقَوْمِ لَآ اَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مَالًا اِنْ اَجْرِيَ اِلَّا عَلَى اللّٰهِ وَمَآ

dan ti- daklah	Alloh	atas/ dari	kecuali/ hanyalah	upahku	tidaklah	harta	atasnya (seruanku)	aku meminta kepada kalian	tidak	dan hai kaumku

Wayāqaumi lā as-alukum `alaihi mālā in ajriya illā `alal lāh wamā

اَنَا۠ بِطَارِدِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنَّهُمْ مُّلٰقُوْا رَبِّهِمْ وَلٰكِنِّيْٓ اَرٰىكُمْ

aku meman- dang kalian	akan te- tapi aku	Tuhan mereka	(mereka) menemui	sesungguh- nya mereka	mereka beriman	orang-2 yang	mengusir	aku

ana bithāridil ladzīna āmanū innahum mulāqū rabbihim walākinnī arākum

قَوْمًا تَجْهَلُوْنَ ٢٩ وَيٰقَوْمِ مَنْ يَّنْصُرُنِيْ مِنَ اللّٰهِ اِنْ طَرَدْتُّهُمْ

aku mengusir mereka	jika	Alloh	dari (azab)	menolongku	siapa- kah	dan hai kaumku	29	kalian bodoh/ tidak mengetahui	suatu kaum

qauman tajhalūn (29) Wayāqaumi may yanshurunī minal lāhi in tharattuhum

اَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ ٣٠ وَلَآ اَقُوْلُ لَكُمْ عِنْدِيْ خَزَاۤىِٕنُ اللّٰهِ وَلَآ

dan tidak	Alloh	perben- daharaan	di sisiku	kepada kalian	aku menga- takan	dan tidak	30	kalian mengam- bil pelajaran	apakah tidak

afalā tadzakkarūn (30) Walā aqūlu lakum `indī khazā-inul lāhi walā

24. Perbandingan kedua golongan itu (orang-orang kafir dan orang-orang mukmin), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Samakah kedua golongan itu? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran?

25. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (dia berkata): "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata bagi kamu,

26. agar kamu tidak menyembah selain Alloh. Sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab (pada) hari yang sangat pedih".

27. Maka berkatalah para pemuka yang kafir dari kaumnya: " kami tidak melihat kamu, melainkan (sebagai) seorang manusia (biasa) seperti kami, dan kami tidak melihat orang-orang yang mengikuti kamu, melainkan orang-orang yang hina dina di antara kami yang lekas percaya saja, dan kami tidak melihat kamu memiliki sesuatu kelebihan apapun atas kami, bahkan kami yakin bahwa kamu adalah orang-orang yang dusta".

28. Berkata Nuh: "Hai kaumku, apa pendapatmu, jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku, dan aku diberi rahmat dari sisi-Nya, sedangkan rahmat itu disamarkan bagimu. Apa kami akan memaksa kamu menerima rahmat (dan bukti yang nyata) itu, padahal kamu tidak menyukai rahmat (dan bukti yang nyata) itu?"

29. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, aku tiada meminta harta benda kepada kamu (sebagai upah) bagi seruanku. Upahku hanyalah dari Alloh dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman. Sesungguhnya mereka akan bertemu dengan Tuhannya, akan tetapi aku memandangmu sebagai suatu kaum yang tidak mengetahui (atau bodoh)".

30. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, siapakah yang akan menolongku dari (azab) Alloh jika aku mengusir mereka. Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran?

31. Dan aku tidak mengatakan kepada kamu (bahwa): "aku mempunyai gudang-gudang rezeki dan kekayaan dari Alloh, dan aku tiada mengetahui yang gaib", dan tidak (pula) aku mengatakan: "Bahwa sesungguhnya aku adalah malaikat", dan tidak juga aku mengatakan kepada orang-orang yang dipandang hina oleh penglihatanmu: "Sekali-kali Alloh tidak akan mendatangkan kebaikan kepada mereka". Alloh lebih mengetahui apa yang ada pada diri mereka; sesungguhnya aku, kalau begitu benar-benar termasuk orang-orang yang zalim.

32. Mereka berkata "Hai Nuh, sesungguhnya kamu telah berbantah dengan kami, dan kamu telah memperpanjang bantahanmu terhadap kami, maka datangkanlah kepada kami azab yang kamu ancamkan kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

33. Nuh menjawab: "Hanya Alloh yang akan mendatangkan azab itu kepadamu jika Dia menghendaki, dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri.

34. Dan tidaklah bermanfaat kepadamu nasihatku jika aku hendak memberi nasihat kepada kamu, sekiranya Alloh hendak menyesatkan kamu, Dia adalah Tuhanmu, dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan".

35. Malahan kaum Nuh itu berkata: " dia cuma membuat-buat nasihatnya saja". Katakanlah: "Jika aku membuat-buat nasihat itu, maka hanya akulah yang memikul dosaku, dan aku berlepas diri dari dosa yang kamu perbuat".

36. Dan diwahyukan kepada Nuh, bahwasanya sekali-kali tidak akan beriman di antara kaummu, kecuali orang yang telah beriman (saja), karena itu janganlah kamu bersedih hati tentang apa yang selalu mereka kerjakan.

37. Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu dari Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim itu; sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَآ أَقُولُ إِنِّي مَلَكٌ وَلَآ أَقُولُ لِلَّذِينَ تَزْدَرِي

rendah/ hina	kepada orang-orang yang	aku me-ngatakan	dan tidak	Malaikat	sesung-guhnya aku	aku me-ngatakan	dan tidak	gaib	aku me-ngetahui

a`lamul ghaiba walā aqūlu innī malakuw walā aqūlu lilladzīna tazdarī

أَعْيُنُكُمْ لَن يُؤْتِيَهُمُ اللَّهُ خَيْرًا ۖ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا فِي أَنفُسِهِمْ ۖ إِنِّي إِذًا

kalau begitu	sungguh aku	diri-diri mereka	da-lam	dengan apa yang	lebih me-ngetahui	Alloh	ke-baikan	Alloh	mendatangkan pada mereka	tidak	pandangan kalian

a`yunukum lay yu$^{k}$tiyahumul lāhu khairā allāhu a`lamu bimā fī anfusihim innī idzal

لَمِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا يَا نُوحُ قَدْ جَادَلْتَنَا فَأَكْثَرْتَ

maka kamu telah memperbanyak	kau telah men-debat kami	sesung-guhnya	wahai Nuh	mereka berkata	31	orang-orang yang zalim	benar-2 dari/ termasuk

laminazh zhālimīn (31) Qālū yānūĥu qad jādaltanā fa-aktsarta

جِدَالَنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِن كُنتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٣٢﴾ قَالَ

(Nuh) berkata	32	orang-orang yang benar	dari/ termasuk	kamu adalah	jika	kamu an-cam kami	dengan apa yang	maka datang-kan pada kami	bantahan pada kami

jidālanā fa^{k}tinā bimā ta`idunā in kunta minash shadiqīn (32) Qāla

إِنَّمَا يَأْتِيكُم بِهِ اللَّهُ إِن شَاءَ وَمَا أَنتُم بِمُعْجِزِينَ ﴿٣٣﴾ وَلَا يَنفَعُكُمْ

berguna ke-pada kalian	dan tidak	33	orang-orang yang melepaskan diri	kalian	dan ti-daklah	Dia meng-hendaki	ji-ka	Alloh	dengan-nya	akan mendatang-kan ke kalian	sungguh hanyalah

innamā ya^{k}tīkum bihil lāhu in syā-a wamā antum bimu`jizīn (33) Walā yanfa`ukum

نُصْحِي إِنْ أَرَدتُّ أَنْ أَنصَحَ لَكُمْ إِن كَانَ اللَّهُ يُرِيدُ أَن يُغْوِيَكُمْ ۚ

menyesat-kan kalian	untuk	meng-hendaki	Alloh	adalah	jika	kepada kalian	aku mem-beri nasihat	untuk	aku hendak	jika	nasihat-ku

nush-ĥī in arattu an anshaĥa lakum in kānal lāhu yurīdu ay yughwiyakum

هُوَ رَبُّكُمْ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٣٤﴾ أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ ۖ

dia meng-ada-ada	mereka mengatakan	atau-kah	34	kalian di-kembalikan	dan ke-pada-Nya	Tuhan kalian	Dia

huwa rabbukum wa-ilaihi turja`ūn (34) Am yaqūlūnaf tarāh

قُلْ إِنِ افْتَرَيْتُهُ فَعَلَيَّ إِجْرَامِي وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تُجْرِمُونَ ﴿٣٥﴾

35	kalian ber-buat dosa	dari apa yang	berlepas diri	dan aku	dosaku	maka atasku	aku membu-at-buatnya	jika	kata-kanlah

qul inif taraituhū fa`alayya ijrāmī wa-ana barī-um mimma tujrimūn (35)

وَأُوحِيَ إِلَىٰ نُوحٍ أَنَّهُ لَن يُؤْمِنَ مِن قَوْمِكَ إِلَّا مَن قَدْ آمَنَ

telah beriman	sung-guh	orang yang	kecu-ali	kaum kamu	di an-tara	beriman	tidak akan	bahwa-sanya	Nuh	ke-pada	dan di-wahyukan

Wa-ūĥiya ilā nūĥin annahū lay yu^{k}mina min qaumika illā man qad āmana

فَلَا تَبْتَئِسْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٣٦﴾ وَاصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا

dengan peng-awasan Kami	bahtera	dan buatlah	36	(mereka) kerjakan	adalah mereka	dengan apa yang	kamu ber-sedih hati	maka jangan

falā tabta-is bimā kānū yaf`alūn (36) Washna`il fulka bi-a`yuninā

وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا ۚ إِنَّهُم مُّغْرَقُونَ ﴿٣٧﴾

37	orang-2 yang ditenggelamkan	sungguh mereka	(mereka) zalim	orang-2 yang	tentang	kamu bicara-kan dengan Aku	dan ja-nganlah	dan petunjuk wahyu Kami

wawaĥyinā walā tukhāthibnī fil ladzīna zhalamū innahum mughraqūn (37)

وَيَصْنَعُ الْفُلْكَ وَكُلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأٌ مِّن قَوْمِهِ سَخِرُوا

mereka mengejek	kaum-nya	dari	pemuka-pemuka	atas-nya	berjalan melewati	dan se-tiap kali	bahtera	dan (Nuh) membuat

Wayashna`ul fulka wakullamā marra `alaihi mala-um min qaumihī sakhirū

مِنْهُ ۗ قَالَ اِنْ تَسْخَرُوْا مِنَّا فَاِنَّا نَسْخَرُ مِنْكُمْ كَمَا تَسْخَرُوْنَ ۗ ٣٨

38	kalian mengejek	sebagai-mana	dari kalian	kami mengejek	maka sung-guh kami	dari kami	kalian mengejek	jika	(Nuh) berkata	darinya

minh qāla in taskharū minnā fa-innā naskharu minkum kamā taskharūn (38)

فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ۙ مَنْ يَّأْتِيْهِ عَذَابٌ يُّخْزِيْهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ

azab	atasnya	dan menimpa	menghina-kannya	azab	menda-tanginya	siapa yang	kalian akan mengetahui	maka kelak

Fasaufa ta`lamūna may ya$^{k}$tīhi `adzābuy yukhzīhi wayaĥillu `alaihi `adzābum

مُّقِيْمٌ ٣٩ حَتّٰىٓ اِذَا جَاۤءَ اَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّوْرُ ۙ قُلْنَا احْمِلْ فِيْهَا

di da-lamnya	muat-kanlah	Kami berfirman	dapur	dan me-mancar air	ketetapan/ perintah Kami	da-tang	apa-bila	se-hingga	39	yang terus-menerus

muqīm (39) Ĥattā idzā jā-a amrunā wafārat tannūru qulnaĥ mil fīha

مِنْ كُلٍّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ وَاَهْلَكَ اِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ

perkataan/ ketetapan	atas-nya	ter-dahulu	orang yang	ke-cuali	dan keluarga-mu	dua	sepasang	masing-masing	dari

min kullin zaujainits naini wa-ahlaka illā man sabaqa `alaihil qaulu

وَمَنْ اٰمَنَ ۗ وَمَآ اٰمَنَ مَعَهٗٓ اِلَّا قَلِيْلٌ ٤٠ ۞ وَقَالَ ارْكَبُوْا

naiklah kalian	dan (Nuh) berkata	40	sedikit	ke-cuali	bersa-manya	beri-man	dan tidak-lah	telah beriman	dan orang yang

waman āman wamā āmana ma`ahū illā qalīl (40) Waqālar kabū

فِيْهَا بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرٰىهَا وَمُرْسٰىهَا ۗ اِنَّ رَبِّيْ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ٤١ وَهِيَ

dan dia (bahtera)	41	Maha Penyayang	benar-2 Maha Pengampun	Tuhan-ku	sesung-guhnya	dan ber-labuhnya	pada waktu berlayarnya	Alloh	dengan nama	di da-lamnya

fīha bismil lāhi majrēhā wamursāhā inna rabbī laghafūrur raĥīm (41) Wahiya

تَجْرِيْ بِهِمْ فِيْ مَوْجٍ كَالْجِبَالِ ۗ وَنَادٰى نُوْحُ ِۨابْنَهٗ وَكَانَ

dan ada-lah ia	anak-nya	Nuh	dan me-manggil	seperti gunung	gelom-bang	dalam	dengan mereka	berjalan/ berlayar

tajrī bihim fī maujin kaljibāli wanādā nūĥunib nahū wakāna

فِيْ مَعْزِلٍ يّٰبُنَيَّ ارْكَبْ مَّعَنَا وَلَا تَكُنْ مَّعَ الْكٰفِرِيْنَ ٤٢

42	orang-orang yang kafir	bersama	kamu berada	dan ja-nganlah	bersama kami	naiklah	hai anakku	tempat terpencil	di

fī ma`ziliy yābunayyar kam ma`anā walā takum ma`al kāfirīn (42)

قَالَ سَاٰوِيْٓ اِلٰى جَبَلٍ يَّعْصِمُنِيْ مِنَ الْمَاۤءِ ۗ قَالَ لَا عَاصِمَ

pelin-dung	tidak ada	ia (Nuh) berkata	air	dari	yang akan menjaga-ku/memeliharaku	gunung	ke	aku akan menuju	ia (anaknya) berkata

Qālā sa-āwī ilā jabaliy ya`shimunī minal mā$^{k}$ qāla lā `āshimal

الْيَوْمَ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ اِلَّا مَنْ رَّحِمَ ۚ وَحَالَ بَيْنَهُمَا الْمَوْجُ فَكَانَ

maka adalah ia /anak itu	gelom-bang	di antara keduanya	dan meng-halangi	Dia kasihani	orang yang	selain	Alloh	perintah/ azab	dari	hari ini

yauma min amril lāhi illā mar raĥim waĥāla bainahumal mauju fakāna

مِنَ الْمُغْرَقِيْنَ ٤٣ وَقِيْلَ يٰٓاَرْضُ ابْلَعِيْ مَاۤءَكِ وَيٰسَمَاۤءُ

dan wahai langit	airmu	telan-lah	wahai bumi	dan difir-mankan	43	orang-orang yang ditenggelamkan	dari /ter-masuk

minal mughraqīn (43) Waqīla yā-ardhub la`ī mā-aki wayāsamā-u

38. Dan mulailah Nuh membuat bahtera. Dan setiap kali pemuka-pemuka kaumnya berjalan melewati Nuh, mereka mengejeknya. Berkatalah Nuh: "Jika kamu mengejek kami, maka sesungguhnya kami (pun) mengejekmu sebagaimana kamu sekalian mengejek (kami).

39. Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa oleh azab yang menghinakan dan (siapa) yang akan ditimpa azab yang kekal".

40. Hingga apabila perintah Kami datang dan tanur (atau keran) telah memancarkan air, Kami berfirman: "Muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang sepasang (jantan dan betina), dan keluargamu kecuali orang yang telah terkena ketetapan terdahulu dan (muatkan pula) orang-orang yang beriman". Ternyata orang-orang yang beriman yang bersama Nuh hanya sedikit.

41. ۞ Dan Nuh berkata: "Naiklah kamu semua ke dalam bahtera dengan menyebut nama Alloh di waktu berlayar dan berlabuh bahtera". Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

42. Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: "Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir".

43. Anaknya menjawab: "aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaku dari air bah!" Nuh berkata: "Tidak ada yang melindungi hari ini dari azab Alloh selain Alloh (saja) Yang Maha Penyayang". Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang ditenggelamkan.

44. Dan difirmankan: "Hai bumi telanlah airmu, dan hai langit (hujan) berhentilah," dan airpun disurutkan, perintahpun diselesaikan dan bahtera itupun berlabuh di atas bukit Judi, dan dikatakan: "Binasalah orang-orang yang zalim".

45. Dan Nuh berseru kepada Tuhannya sambil berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya anakku termasuk keluargaku, dan sesungguhnya janji Engkau itulah yang benar. Dan Engkau adalah Hakim yang seadil-adilnya".

46. Alloh berfirman: "Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), sesungguhnya perbuatannya tidak baik. Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak ada pengetahuan tentang itu. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang bodoh".

47. Nuh berkata: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tidak ada pengetahuan tentang itu. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi".

48. Difirmankan: "Hai Nuh, turunlah dengan selamat sejahtera dan penuh keberkatan dari Kami atasmu dan atas umat-umat (yang beriman) dari orang-orang yang bersamamu. Dan ada (pula) umat-umat yang Kami beri kesenangan pada mereka (dalam kehidupan dunia), kemudian mereka akan ditimpa azab Kami yang pedih".

49. Itulah sebagian berita-berita gaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); tidak pernah kamu mengetahui berita gaib itu dan tidak (pula) kaummu sebelum ini. Maka bersabarlah; sesungguhnya kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

50. Dan kepada kaum `Ad (Kami utus) saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Alloh, sekali-kali tidak ada bagimu tuhan selain Dia. kamu hanyalah mengada-adakan saja.

اَقْلِعِيْ وَغِيْضَ الْمَاۤءُ وَقُضِيَ الْاَمْرُ وَاسْتَوَتْ عَلَى الْجُوْدِيِّ وَقِيْلَ

dan dika-	Bukit	di	dan (bahtera)	urusan/	dan dise-	air	dan disu-	berhen-
takan	Judi	atas	berlabuh	perintah	lesaikan		rutkan	tilah

aqli`ī waghīdhal mā-u waqudhiyal amru wastawat `alal jūdiyy waqīla

بُعْدًا لِّلْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ﴿٤٤﴾ وَنَادٰى نُوْحٌ رَّبَّهٗ فَقَالَ رَبِّ اِنَّ

sesung-	Tu-	maka dia	Tuhan-	Nuh	dan		(orang-orang)	bagi	jauh/
guhnya	hanku	berkata	nya		berseru	44	yang zalim	kaum	binasalah

bu`dal lilqaumizh zhālimīn (44)   Wanadā nūĥur rabbahū faqāla rabbi innab

ابْنِيْ مِنْ اَهْلِيْۚ وَاِنَّ وَعْدَكَ الْحَقُّ وَاَنْتَ اَحْكَمُ الْحٰكِمِيْنَ ﴿٤٥﴾

	para peng-	paling adil/	dan	(adalah)	janji	dan	keluar-	dari / ter-	anak
45	hukum	bijaksana	Engkau	benar	Engkau	sungguh	gaku	masuk	ku

nī min ahlī wa-inna wa`dakal ĥaqqu wa-anta aĥkamul ĥākimīn (45)

قَالَ يٰنُوْحُ اِنَّهٗ لَيْسَ مِنْ اَهْلِكَۚ اِنَّهٗ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْـَٔلْنِ

(minta)											
kautanyakan	maka	saleh/	bukan/	perbu-	sungguh	keluarga	dari/ ter-	bukan-	sungguh	wahai	Dia (Alloh)
kepadaku	jangan	baik	tidak	atan	dia	kamu	masuk	lah(dia)	dia	Nuh	berfirman

Qāla yānūĥu innahū laisa min ahlik innahū `amalun ghairu shāliĥ falā tas-alni

مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌۗ اِنِّيْٓ اَعِظُكَ اَنْ تَكُوْنَ مِنَ الْجٰهِلِيْنَ ﴿٤٦﴾

	orang-orang	dari/ter-	kamu	bah-	Aku nasihat-	sungguh	penge-	dengan-	bagi	tidak	apa
46	yang bodoh	masuk	(tidak) jadi	wa	kan padamu	Aku	tahuan	nya	kamu	(ada)	yang

mā laisa laka bihī `ilm innī a`izhuka an takūna minal jāhilīn (46)

قَالَ رَبِّ اِنِّيْٓ اَعُوْذُ بِكَ اَنْ اَسْـَٔلَكَ مَا لَيْسَ لِيْ بِهٖ عِلْمٌۗ وَاِلَّا

dan seki-	ilmu	dengan-	bagi-	tidak	apa	aku tanyakan	untuk	kepada	aku ber-	sungguh	ya Tu-	(Nuh)
ranya tidak		nya	ku	(ada)	yang	kepada-Mu		Engkau	lindung	aku	hanku	berkata

Qāla rabbi innī a`ūdzu bika an as-alaka mā laisa lī bihī `ilm wa-illā

تَغْفِرْ لِيْ وَتَرْحَمْنِيْٓ اَكُنْ مِّنَ الْخٰسِرِيْنَ ﴿٤٧﴾ قِيْلَ يٰنُوْحُ

wahai	difirman-		orang-orang	dari/	adalah	dan Engkau belas	bagi-	Kau beri
Nuh	kan	47	yang rugi	termasuk	aku	kasihan kepadaku	ku	ampun

taghfir lī wa tarĥamnī akum minal khāsirīn (47)   Qīla yānūĥuh

اهْبِطْ بِسَلٰمٍ مِّنَّا وَبَرَكٰتٍ عَلَيْكَ وَعَلٰٓى اُمَمٍ مِّمَّنْ مَّعَكَۗ

bersama	dari orang-	umat-	dan	atas	dan ke-	dari	dengan	turunlah
kamu	orang yang	umat	atas	kamu	berkahan	Kami	keselamatan	

bith bisalāmim minnā wabarakātin `alaika wa`alā umamim mimmam ma`ak

وَاُمَمٌ سَنُمَتِّعُهُمْ ثُمَّ يَمَسُّهُمْ مِّنَّا عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٤٨﴾ تِلْكَ

itulah		pedih	azab	dari	akan menim-	kemu-	akan Kami beri ke-	dan
	48			Kami	pa mereka	dian	senangan mereka	umat-2

wa-umamun sanumatti`uhum tsumma yamassuhum minnā `adzābun alīm (48)   Tilka

مِنْ اَنْۢبَاۤءِ الْغَيْبِ نُوْحِيْهَآ اِلَيْكَۚ مَا كُنْتَ تَعْلَمُهَآ اَنْتَ وَلَا قَوْمُكَ

kaum-	dan	kamu	kamu me-	adalah	tidak	kepa-	Kami wah-	gaib	berita-	dari
mu	tidak		ngetahuinya	kamu	ada	damu	yukannya		berita	

min ambā-il ghaibi nūĥīhā ilaik mā kunta ta`lamuhā anta walā qaumuka

مِنْ قَبْلِ هٰذَاۚ فَاصْبِرْۚ اِنَّ الْعَاقِبَةَ لِلْمُتَّقِيْنَ ﴿٤٩﴾ وَاِلٰى عَادٍ

kaum	dan		bagi orang-orang	akibat/ ke-	sesung-	maka ber-	ini	sebe-	dari
`Ad	kepada	49	yang bertakwa	sudahan baik	guhnya	sabarlah		lum	

min qabli hādzā fashbir innal `āqibata lilmuttaqīn (49)    Wa-ilā `ādin

اَخَاهُمْ هُوْدًاۗ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ

tuhan	dari	bagi	tidak	Alloh	sembahlah	wahai	ia	Hud	saudara
		kalian	ada		(kalian)	kaumku	berkata		mereka

akhāhum hūdā qāla yāqaumi` budul lāha mā lakum min ilāhin

غَيْرُهُ ۗ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا مُفْتَرُونَ ﴿٥٠﴾ يَا قَوْمِ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ

atasnya (seruanku)	aku minta ke- pada kalian	tidak	wahai kaumku	50	orang-orang yang mengada-adakan	hanya- lah	kalian	tidak lain	selain Dia

ghairuh in antum illā muftarūn (50) Yāqaumi lā̄ as-alukum `alaihi

أَجْرًا ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى الَّذِي فَطَرَنِي ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٥١﴾

51	kalian berakal	apakah tidak	telah men- ciptakan aku	Yang	atas/ dari	hanya- lah	upahku	tidak lain	upah

ajrā in ajriya illā `alal ladzī fatharanī afalā ta`qilūn (51)

وَيَا قَوْمِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ

langit (hujan)	niscaya Dia mengirim	kepada- Nya	bertobatlah kalian	kemu- dian	(kepada) Tuhan kalian	mohon am- punlah kalian	dan wahai kaumku

Wayāqaumis taghfirū rabbakum tsumma tūbū̄ ilaihi yursilis samā̄-a

عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَىٰ قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَوَلَّوْا

kalian berpaling	dan jangan	kekuatan kalian	ke- pada	keku- atan	dan Dia me- nambah kalian	sangat deras	atas kalian

`alaikum midrāraw wayazidkum quwwatan ilā quwwatikum walā tatawallau

مُجْرِمِينَ ﴿٥٢﴾ قَالُوا يَا هُودُ مَا جِئْتَنَا بِبَيِّنَةٍ وَمَا نَحْنُ

kami	dan tidak	dengan bukti yang nyata	kau datang pada kami	tidak	wahai Hud	mereka berkata	52	(sebagai) orang-orang yang berbuat dosa

mujrimīn (52) Qālū yāhūdu mā ji^{k}tanā bibayyinatiw wamā naĥnu

بِتَارِكِي آلِهَتِنَا عَنْ قَوْلِكَ وَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٥٣﴾

53	orang-orang yang beriman	bagi kamu	kami	dan tidak	perkataan kamu	dari/ karena	tuhan-2 sesem- bahan kami	me- ninggalkan

bitārikī̄ ālihatinā `an qaulika wamā naĥnu laka bimu^{k}minīn (53)

إِنْ نَقُولُ إِلَّا اعْتَرَاكَ بَعْضُ آلِهَتِنَا بِسُوءٍ ۗ قَالَ إِنِّي أُشْهِدُ اللَّهَ

(pada) Alloh	aku ber- saksi	sungguh aku	(Hud) berkata	dengan keburukan	sesembah- an kami	seba- gian	telah menim- pakan padamu	melain- kan	kami ka- takan	tidak

In naqūlu illa` tarāka ba`dhu ālihatinā bisū̄^{k} qāla innī̄ usyhidul lāha

وَاشْهَدُوا أَنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ ﴿٥٤﴾ مِنْ دُونِهِ ۖ فَكِيدُونِي

maka perda- yakan aku	selain- Nya	dari	54	kalian sekutukan	dari apa yang	berle- pas diri	bahwa aku	dan persaksi- kan oleh kalian

wasyhadū̄ annī barī̄-um mimmā tusyrikūn (54) Min dūnihī fakīdūnī

جَمِيعًا ثُمَّ لَا تُنْظِرُونِ ﴿٥٥﴾ إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ ۚ مَا

tidak ada	dan Tuhan kalian	Tuhan- ku	Alloh	atas/ kepada	aku berta- wakal	sungguh aku	55	kalian beri tang- guh padaku	jangan- lah	kemu- dian	semua- nya

jamī`an tsumma lā tunzhirūn (55) Innī tawakkaltu `alal lāhi rabbī warabbikum mā

مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا ۚ إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

yang lurus	jalan	di atas	Tuhan- ku	sesung- guhnya	dengan ubun- ubunnya	meme- gang	Dia	melain- kan	binatang melata	dari

min dābbatin illā huwa ākhidzum bināshiyatihā innā rabbī `alā shirāthim mustaqīm

﴿٥٦﴾ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَيْكُمْ ۚ وَيَسْتَخْلِفُ

dan akan mengganti	kepada kalian	dengan- nya	aku diutus	apa yang	aku telah sampai- kan pada kalian	maka sungguh	kalian berpaling	maka jika	56

(56) Fa-in tawallau faqad ablaghtukum mā̄ ursiltu bihī̄ ilaikum wayastakhlifu

رَبِّي قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّونَهُ شَيْئًا ۚ إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ

Maha Pe- melihara	se- suatu	segala	atas	Tuhan- ku	sesung- guhnya	sesuatu/ sedikit pun	kalian memu- daratkan-Nya	dan tidak dapat	selain kalian	kaum	Tuhan- ku

rabbī qauman ghairakum walā tadhurrūnahū syai-ā inna rabbī `alā kulli syai-in ĥafīzh

51. Hai kaumku, aku tidak meminta upah kepadamu bagi seruanku ini. Upahku tidak lain hanyalah dari Alloh yang telah menciptakanku. Maka tidakkah kamu mengerti?"

52. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, mohon ampunlah kamu kepada Tuhanmu lalu bertobatlah kamu kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan diatas kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling menjadi orang-orang yang berdosa".

53. Kaum `Ad berkata: "Hai Hud, kamu tidak mendatangkan kepada kami suatu bukti yang nyata, dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahan-sembahan kami karena perkataanmu, dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kamu.

54. kami tidak mengatakan melainkan bahwa sebagian sembahan kami telah menimpakan penyakit gila atas dirimu". Hud menjawab: "Sesungguhnya aku bersaksi kepada Alloh dan saksikanlah olehmu sekalian bahwa sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan,

55. dari selain-Nya, sebab itu jalankanlah tipu dayamu semua terhadapku dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku.

56. Sesungguhnya aku bertawakal kepada Alloh Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak ada suatu binatang melatapun melainkan Dialah yang memegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus".

57. Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu apa (amanat) yang aku diutus (untuk menyampaikan) amanat itu kepadamu. Dan Tuhanku akan mengganti kamu dengan kaum yang lain; dan kamu tidak dapat mendatangkan mudarat kepada-Nya sedikitpun. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pemelihara segala sesuatu.

58. Dan tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Hud dan orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami; dan Kami selamatkan (pula) mereka (di akhirat) dari azab yang berat.

59. Dan itulah (kisah) kaum `Ad yang mengingkari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, dan mendurhakai rasul-rasul Alloh dan mereka menuruti perintah semua penguasa yang sewenang-wenang lagi menentang (kebenaran).

60. Dan mereka selalu diikuti dengan kutukan di dunia ini dan (begitu pula) di hari kiamat. Ingatlah, sesungguhnya kaum `Ad itu kafir kepada Tuhan mereka. Ingatlah kebinasaanlah bagi kaum `Ad (yaitu) kaum Hud itu.

61. ۞ Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka, Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Alloh, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan Dia memakmurkan kamu di bumi, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".

62. Kaum Tsamud berkata: "Hai Shaleh, sesungguhnya kamu sebelum ini adalah seorang di antara kami yang kami harapkan, apakah kamu melarang kami untuk menyembah apa yang disembah oleh bapak-bapak kami? dan sesungguhnya kami betul-betul dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap agama yang kamu serukan kepada kami".

63. Shaleh berkata: "Hai kaumku, bagaimana pendapatmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan diberi-Nya aku rahmat (kenabian) dari-Nya, maka siapakah yang akan menolong aku dari (azab) Alloh jika aku mendurhakai-Nya. Sebab itu, kamu tidak menambah apapun kepadaku selain daripada kerugian.

﴿٥٧﴾ وَلَمَّا جَآءَ اَمْرُنَا نَجَّيْنَا هُوْدًا وَّالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهٗ بِرَحْمَةٍ

dengan rahmat	bersama dia	(mereka) beriman	dan orang-orang yang	Hud	Kami selamatkan	keputusan Kami	datang	dan tatkala	57

(57) Walammā jā̃-a amrunā najjainā hūdaw walladzīna āmanū ma`ahū biraĥmatim

مِّنَّاۚ وَنَجَّيْنٰهُمْ مِّنْ عَذَابٍ غَلِيْظٍ ﴿٥٨﴾ وَتِلْكَ عَادٌ ۖجَحَدُوْا بِاٰيٰتِ

dengan ayat-ayat	mereka mengingkari	kaum `Ad	dan itulah	58	yang berat/ keras	azab	dari	dan Kami selamatkan mereka	dari Kami

minnā wanajjaināhum min `adzābin ghalīzh (58) Watilka `ād jaĥadū bi-āyāti

رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهٗ وَاتَّبَعُوْٓا اَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيْدٍ ﴿٥٩﴾ وَاُتْبِعُوْا

dan mereka diikuti	59	yang durhaka	penguasa	semua	perintah	dan mereka mengikuti	rasul-2-Nya	dan mereka mendurhakai	Tuhan mereka

rabbihim wa`ashau rusulahū wattaba`ū amra kulli jabbārin `anīd (59) Wa-utbi`ū

فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَّيَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ اَلَآ اِنَّ عَادًا كَفَرُوْا رَبَّهُمْ ۗ اَلَا

ingatlah	Tuhan mereka	mereka mengingkari	kaum `Ad	sesungguhnya	ingatlah	kiamat	dan hari	(dengan) kutukan	dunia	ini	di dalam

fī hādzihid dunyā la`nataw wayaumal qiyāmah alā̃ inna `ādan kafarū rabbahum alā

بُعْدًا لِّعَادٍ قَوْمِ هُوْدٍ ࣖ ﴿٦٠﴾ ۞ وَاِلٰى ثَمُوْدَ اَخَاهُمْ صٰلِحًا ۘ قَالَ

dia berkata	Shaleh	saudara mereka	Tsamud	dan kepada	60	Hud	kaum	bagi kaum`Ad	jauh/ kebinasaanlah

bu`dal li`ādin qaumi hūd (60) Wa-ilā tsamūda akhāhum shāliĥā qāla

يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗ ۗ هُوَ اَنْشَاَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ

bumi (tanah)	dari	Dia menciptakan kalian	Dia	selain Dia	Tuhan	dari	bagi kalian	tidak ada	Alloh	sembahlah	wahai kaumku

yāqaumi` budul lāha mā lakum min ilāhin ghairuh huwa ansya-akum minal ardhi

وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تُوْبُوْٓا اِلَيْهِ ۗ اِنَّ رَبِّيْ قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ

Maha memperkenankan (doa)	amat dekat	Tuhanku	sesungguhnya	kepada-Nya	bertobatlah kalian	kemudian	maka mohonlah ampun kepada-Nya	di dalamnya	dan Dia memakmurkan kalian

wasta`marakum fīhā fastaghfirūhu tsumma tūbū ilaih inna rabbī qarībum mujīb

﴿٦١﴾ قَالُوْا يٰصٰلِحُ قَدْ كُنْتَ فِيْنَا مَرْجُوًّا قَبْلَ هٰذَآ اَتَنْهٰىنَآ اَنْ

untuk	apakah kau larang kami	ini	sebelum	menjadi harapan	pada/di antara kami	adalah kamu	sesungguhnya	wahai Shaleh	mereka berkata	61

(61) Qālū yā-shāliĥu qad kunta fīnā marjuwwan qabla hādzā atanhānā̃ an

نَّعْبُدَ مَا يَعْبُدُ اٰبَاۤؤُنَا وَاِنَّنَا لَفِيْ شَكٍّ مِّمَّا تَدْعُوْنَآ اِلَيْهِ مُرِيْبٍ ﴿٦٢﴾

62	(sebagai) orang yang ragu	kepadanya	kalian seru pada kami	dari /terhadap apa yang	keraguan	benar-2 dalam	dan sungguh kami	bapak-2 kami	menyembah	apa yang	kami menyembah

na`buda mā ya`budu ābā̃-unā wa-innanā lafī syakkim mimmā tad`ūnā̃ ilaihi murīb (62)

قَالَ يٰقَوْمِ اَرَءَيْتُمْ اِنْ كُنْتُ عَلٰى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّيْ وَاٰتٰىنِيْ

dan Dia memberi aku	Tuhanku	dari	bukti yang nyata	atas (punya)	aku	jika	bagaimana pendapat kalian	wahai kaumku	(Shaleh) berkata

Qāla yāqaumi ara-aitum in kuntu `alā bayyinatim mir rabbī wa-ātānī

مِنْهُ رَحْمَةً فَمَنْ يَّنْصُرُنِيْ مِنَ اللّٰهِ اِنْ عَصَيْتُهٗ ۗ فَمَا تَزِيْدُوْنَنِيْ

kalian menambah kepadaku	maka tidak	aku mendurhakai-Nya	jika	Alloh	dari	yang menolongku	maka siapakah	rahmat	dari-Nya

minhu raĥmatan famay yanshurunī minal lāhi in `ashaituh famā tazīdūnanī

غَيْرَ تَخْسِيْرٍ ﴿٦٣﴾ وَيٰقَوْمِ هٰذِهٖ نَاقَةُ اللّٰهِ لَكُمْ اٰيَةً

sebagai ayat/tanda · untuk kalian · Alloh · unta betina · inilah · dan hai kaumku · 63 · kerugian · selain

ghaira takhsīr (63) Wayāqaumi hādzihī nāqatul lāhi lakum āyatan

فَذَرُوْهَا تَأْكُلْ فِيْٓ اَرْضِ اللّٰهِ وَلَا تَمَسُّوْهَا بِسُوْۤءٍ فَيَأْخُذَكُمْ

maka akan menimpa kalian · dengan keburukan · kalian mengganggunya · dan jangan · Alloh · bumi · di · makan · maka biarkanlah ia

fadzarūhā ta^{k}kul fī ardhil lāhi walā tamassūhā bisū-in faya^{k}khudzakum

عَذَابٌ قَرِيْبٌ ﴿٦٤﴾ فَعَقَرُوْهَا فَقَالَ تَمَتَّعُوْا فِيْ دَارِكُمْ

rumah kalian · dalam · bersukarialah kalian · lalu (Shaleh) berkata · maka mereka menusuknya · 64 · yang dekat · azab

\`adzābun qarīb (64) Fa\`aqarūhā faqāla tamatta\`ū fī dārikum

ثَلٰثَةَ اَيَّامٍ ۗ ذٰلِكَ وَعْدٌ غَيْرُ مَكْذُوْبٍ ﴿٦٥﴾ فَلَمَّا جَاۤءَ

datang · maka tatkala · 65 · didustakan · (yang) tidak · janji · demikian itu · hari · tiga

tsalātsata ayyām dzālika wa\`dun ghairu makdzūb (65) Falammā jā-a

اَمْرُنَا نَجَّيْنَا صٰلِحًا وَّالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهٗ بِرَحْمَةٍ مِّنَّا

dari Kami · dengan rahmat · bersama dia · mereka beriman · dan orang-orang yang · Shaleh · Kami selamatkan · putusan Kami

amrunā najjainā shālîhaw walladzīna āmanū ma\`ahū biraĥmatim minnā

وَمِنْ خِزْيِ يَوْمِىِٕذٍ ۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيْزُ ﴿٦٦﴾ وَاَخَذَ

dan mengambil/menimpa · 66 · Maha-perkasa · Maha-kuat · Dia · Tuhan kamu · sesungguhnya · pada hari itu · kehinaan · dan dari

wamin khizyi yaumi-idz inna rabbaka huwal qawiyyul \`azīz (66) Wa-akhadzal

الَّذِيْنَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةُ فَاَصْبَحُوْا فِيْ دِيَارِهِمْ جٰثِمِيْنَۙ

mati bergelimpangan · rumah-rumah mereka · di dalam · maka / lalu jadilah mereka · teriakan/ suara keras · (mereka) zalim · orang-orang yang

ladzīna zhalamush shaiĥatu fa-ashbaĥū fī diyārihim jātsimīn

﴿٦٧﴾ كَاَنْ لَّمْ يَغْنَوْا فِيْهَا ۗ اَلَآ اِنَّ ثَمُوْدَا۟ كَفَرُوْا رَبَّهُمْ ۗ اَلَا بُعْدًا

jauh/kebinasaan · ingatlah · Tuhan mereka · mereka mengafiri · Tsamud · sesungguhnya · ingatlah · padanya · mereka berdiam · tidak/ belum · seolah-olah · 67

(67) Ka-al lam yaghnau fīhā alā inna tsamūdā kafarū rabbahum alā bu\`dal

لِّثَمُوْدَ ࣖ ﴿٦٨﴾ وَلَقَدْ جَاۤءَتْ رُسُلُنَآ اِبْرٰهِيْمَ بِالْبُشْرٰى قَالُوْا

mereka mengucapkan · dengan membawa kabar gembira · kepada Ibrahim · utusan-2 Kami · telah datang · dan sesungguhnya · 68 · bagi Tsamud

litsamūd (68) Walaqad jā-at rusulunā ibrāhīma bilbusyrā qālū

سَلٰمًا ۗ قَالَ سَلٰمٌ فَمَا لَبِثَ اَنْ جَاۤءَ بِعِجْلٍ حَنِيْذٍ ﴿٦٩﴾ فَلَمَّا

maka tatkala · 69 · yang dipanggang · dengan daging anak sapi · dia datang · bahwa · tinggal/ lama kemudian · maka tidak · selamat · (Ibrahim) menjawab · selamat

salāman qāla salām famā labitsa an jā-a bi\`ijlin ĥanīdz (69) Falammā

رَآٰ اَيْدِيَهُمْ لَا تَصِلُ اِلَيْهِ نَكِرَهُمْ وَاَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيْفَةً ۗ

ketakutan · dari/kepada mereka · dan ia curiga · (Ibrahim) memandang aneh (pada) mereka · kepadanya · sampai/ menyentuh · tidak · tangan-2 mereka · (Ibrahim) melihat

ra-ā aidiyahum lā tashilu ilaihi nakirahum wa-aujasa minhum khīfah

قَالُوْا لَا تَخَفْ اِنَّآ اُرْسِلْنَآ اِلٰى قَوْمِ لُوْطٍ ۗ ﴿٧٠﴾ وَامْرَاَتُهٗ قَاۤىِٕمَةٌ

berdiri · dan istrinya · 70 · Luth · kaum · kepada · diutus · sungguh kami · kamu takut · jangan · mereka berkata

qālū lā takhaf innā ursilnā ilā qaumi lūth (70) Wamra-atuhū qā-imatun

64. Hai kaumku, inilah unta betina dari Alloh, sebagai mukjizat (yang menunjukkan kebenaran) untukmu, sebab itu biarkanlah dia makan di bumi Alloh, dan janganlah kamu mengganggu unta betina itu dengan gangguan apapun yang akan menyebabkan kamu akan ditimpa azab yang dekat".

65. Mereka membunuh unta itu, maka berkata Shaleh: "Bersukarialah kamu sekalian di rumahmu selama tiga hari, itu adalah janji yang tidak dapat didustakan".

66. Maka tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Shaleh beserta orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami dan dari kehinaan di hari itu. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

67. Dan satu suara keras yang mengguntur menimpa orang-orang yang zalim itu, lalu mereka mati bergelimpangan di rumahnya,

68. seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, sesungguhnya kaum Tsamud mengingkari Tuhan mereka. Ingatlah, kebinasaanlah bagi kaum Tsamud.

69. Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat". Ibrahim menjawab: "Selamatlah," maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang.

70. Maka tatkala Ibrahim melihat tangan mereka tidak menjamah daging anak sapi yang dipanggang itu, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata: "Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah (malaikat-malaikat) yang diutus kepada kaum Luth".

71. Dan isterinya berdiri (dibalik tirai) lalu dia tersenyum, maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang (kelahiran) Ishaq dan dari Ishaq (akan lahir puteranya) Ya`qub.

72. Isterinya berkata: "Sungguh mengherankan, apakah aku akan melahirkan anak padahal aku adalah seorang perempuan tua, dan suamiku ini juga sudah sangat tua. Sesungguhnya ini benar-benar suatu yang sangat aneh".

73. Para malaikat itu berkata: "Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Alloh? (Itu adalah) rahmat Alloh dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, hai ahlulbait (artinya: penghuni rumah ini)! Sesungguhnya Alloh Maha Terpuji lagi Maha Mulia".

74. Maka tatkala rasa takut hilang dari Ibrahim dan berita gembira telah datang kepadanya, diapun bersoal jawab dengan (malaikat-malaikat) Kami tentang kaum Luth.

75. Sesungguhnya Ibrahim itu benar-benar seorang yang penyantun lagi pengiba dan suka kembali kepada Alloh.

76. Hai Ibrahim, tinggalkanlah soal jawab ini, sesungguhnya telah datang ketetapan Tuhanmu, dan sesungguhnya mereka itu akan didatangi azab yang tidak dapat ditolak.

77. Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah dan merasa sempit dadanya karena kedatangan mereka, dan dia berkata: "Ini adalah hari yang amat sulit".

78. Dan datanglah kepadanya kaumnya dengan bergegas-gegas. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Luth berkata: "Hai kaumku, inilah puteri-puteriku, mereka lebih suci bagimu, maka bertakwalah kamu kepada Alloh dan janganlah kamu mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. Tidak adakah di antaramu seorang yang berakal?"

79. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kamu telah tahu bahwa kami tidak mempunyai keinginan terhadap puteri-puterimu; dan sesungguhnya kamu tentu mengetahui apa yang sebenarnya kami kehendaki".

٧١	يَعْقُوبَ	إِسْحَاقَ	وَرَاءِ	وَمِن	بِإِسْحَاقَ	فَبَشَّرْنَاهَا	فَضَحِكَتْ
71	Ya`qub	Ishaq	belakang/ sesudah	dan dari	dengan Ishaq	maka Kami beri kabar gembira kepadanya	lalu ia tertawa/ tersenyum

fadhaĥikat fabasyarnāhā bi-is-ĥāqa wamiw warā-i is-ĥāqa ya`qūb (71)

هَٰذَا	إِنَّ	شَيْخًا	بَعْلِي	وَهَٰذَا	عَجُوزٌ	وَأَنَا	ءَأَلِدُ	يَا وَيْلَتَىٰ	قَالَتْ
ini	sesung-guhnya	sudah tua	sua-miku	dan ini	sudah tua	dan aku	apa aku akan melahirkan	aduhai	ia (istrinya) berkata

Qālat yāwailatā a-alidu wa-ana `ajūzuw wahādzā ba`lī syaikhā innā hādzā

اللَّهِ	رَحْمَتُ	اللَّهِ	أَمْرِ	مِنْ	أَتَعْجَبِينَ	قَالُوا	٧٢	عَجِيبٌ	لَشَيْءٌ
Alloh	rahmat	Alloh	ketetap-An	dari/ tentang	apakah kamu merasa heran	mereka berkata	72	yang sangat ajaib/aneh	sungguh suatu

lasyai-un `ajīb (72) Qālū ata`jabīna min amril lāh raĥmatul lāhi

ذَهَبَ	فَلَمَّا	٧٣	مَجِيدٌ	حَمِيدٌ	إِنَّهُ	الْبَيْتِ	أَهْلَ	عَلَيْكُمْ	وَبَرَكَاتُهُ
lenyap	maka tatkala	73	Maha-mulia	Maha-terpuji	sungguh Dia	rumah ini	peng-huni	atas kalian	dan keber-kahan-Nya

wabarakātuhū `alaikum ahlal bait innahū ĥamīdum majīd (73) Falammā dzahaba

٧٤	لُوطٍ	قَوْمِ	فِي	يُجَادِلُنَا	الْبُشْرَىٰ	وَجَاءَتْهُ	الرَّوْعُ	إِبْرَاهِيمَ	عَنْ
74	Luth	kaum	dalam/ tentang	dia mende-bat kami	berita gembira	dan datang kepadanya	rasa takut	Ibrahim	dari

`an ibrāhīmar rau`u wajā-at-hul busyrā yujādilūna fī qaumi lūth (74)

إِنَّهُ	هَٰذَا	عَنْ	أَعْرِضْ	يَا إِبْرَاهِيمُ	٧٥	مُنِيبٌ	أَوَّاهٌ	لَحَلِيمٌ	إِبْرَاهِيمَ	إِنَّ
bahwa-sanya	ini	dari	tinggal-kanlah	wahai Ibrahim	75	orang yang suka kembali	peng-hiba	sangat penyantun	Ibrahim	sesung-guhnya

Inna ibrāhīma laĥalīmun awwāhum munīb (75) Yā ibrāhīmu a`ridh `an hādzā innahū

وَلَمَّا	٧٦	مَرْدُودٍ	غَيْرُ	عَذَابٌ	آتِيهِمْ	وَإِنَّهُمْ	رَبِّكَ	أَمْرُ	جَاءَ	قَدْ
dan tatkala	76	ditolak	yang tidak (dapat)	azab	datang kepa-da mereka	dan sung-guh mereka	Tuhan kamu	kete-tapan	telah datang	sung-guh

qad jā-a amru rabbik wa-innahum ātīhim `adzābun ghairu mardūd (76) Walammā

هَٰذَا	وَقَالَ	ذَرْعًا	بِهِمْ	وَضَاقَ	بِهِمْ	سِيءَ	لُوطًا	رُسُلُنَا	جَاءَتْ
ini	dan dia berkata	dada	dengan mereka	dan dia mera-sa sempit	dengan mereka	dia mera-sa susah	(kepada) Luth	utusan-2 Kami	datang

jā-at rusulunā lūthan sī-a bihim wadhāqa bihim dzar`aw waqāla hādzā

كَانُوا	قَبْلُ	وَمِن	إِلَيْهِ	يُهْرَعُونَ	قَوْمُهُ	وَجَاءَهُ	٧٧	عَصِيبٌ	يَوْمٌ
adalah mereka	dahulu	dan se-jak /dari	kepa-danya	mereka bergegas	kaum-nya	dan datang kepadanya	77	yang amat sulit	hari

yaumun `ashīb (77) Wajā-ahū qaumuhū yuhra`ūna ilaihi wamin qablu kānū

لَكُمْ	أَطْهَرُ	هُنَّ	بَنَاتِي	هَٰؤُلَاءِ	يَا قَوْمِ	قَالَ	السَّيِّئَاتِ	يَعْمَلُونَ
bagi kalian	lebih suci	me-reka	putri-putriku	inilah	wahai kaumku	ia(Luth) berkata	perbuatan-perbuatan keji	(mereka) melakukan

ya`malūnas sayyi-āt qāla yāqaumi hā-ulā-i banātī hunna ath-haru lakum

رَشِيدٌ	رَجُلٌ	مِنْكُمْ	أَلَيْسَ	ضَيْفِي	فِي	تُخْزُونِ	وَلَا	اللَّهَ	فَاتَّقُوا
yang cerdik/ berakal	seorang laki-laki	di antara kalian	tidakkah	tamuku	pada/ terhadap	kalian men-cemarkanku	dan jangan	(pada) Alloh	maka bertak-walah kalian

fattaqul lāha walā tukhzūni fī dhaifī alaisa minkum rajulur rasyīd

نُرِيدُ	مَا	لَتَعْلَمُ	وَإِنَّكَ	حَقٍّ	مِنْ	بَنَاتِكَ	فِي	لَنَا	مَا	عَلِمْتَ	لَقَدْ	قَالُوا	٧٨
kami inginkan	apa yang	tentu ka-mu tahu	dan sung-guh kau	ber-hak	dari	putri-2 kamu	pa-da	bagi kami	tidak ada	kamu te-lah tahu	sesung-guhnya	mereka berkata	78

(78) Qālū laqad `alimta mā lanā fī banātika min ĥaqqiw wa-innaka lata`lamu mā nurīd

٧٩ قَالَ لَوۡ اَنَّ لِيۡ بِكُمۡ قُوَّةً اَوۡ اٰوِيۡۤ اِلٰى رُكۡنٍ شَدِيۡدٍ ٨٠ قَالُوۡا

mereka berkata	80	yang kuat	tiang/ keluarga	kepa-da	aku ber-lindung	atau	keku-atan	untuk kalian	ba-giku	sekiranya	ia(Luth) berkata	79

(79) Qāla lau-anna lī bikum quwwatan au āwī ilā ruknin syadīd (80) Qālū

يٰلُوۡطُ اِنَّا رُسُلُ رَبِّكَ لَنۡ يَّصِلُوۡۤا اِلَيۡكَ فَاَسۡرِ بِاَهۡلِكَ بِقِطۡعٍ

sepotong/ pada akhir	dengan kelu-argamu	maka ber-jalanlah	kepada kamu	mereka sampai	tidak akan	Tuhan kamu	para utusan	sungguh kami	wahai Luth

yāluthu innā rusulu rabbika lay yashilū ilaik fa-asri bi-ahlika biqith`im

مِّنَ الَّيۡلِ وَلَا يَلۡتَفِتۡ مِنۡكُمۡ اَحَدٌ اِلَّا امۡرَاَتَكَ ؕ اِنَّهٗ مُصِيۡبُهَا

(akan) me-nimpanya	bahwa-sanya	istri kamu	ke-cuali	seorang (pun)	di antara kalian	menoleh ke belakang	dan jangan	malam	dari

minal laili walā yaltafit minkum aĥadun illam ra-atak innahū mushībuhā

مَاۤ اَصَابَهُمۡ ؕ اِنَّ مَوۡعِدَهُمُ الصُّبۡحُ ؕ اَلَيۡسَ الصُّبۡحُ بِقَرِيۡبٍ ٨١

81	sudah dekat	waktu Subuh	bukan-kah	waktu Subuh	waktu yang dijanji-kan pada mereka	sesung-guhnya	menimpa mereka	apa yang

mā ashābahum inna mau`idahumush shubĥ alaisash shubĥu biqarīb (81)

فَلَمَّا جَآءَ اَمۡرُنَا جَعَلۡنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا وَاَمۡطَرۡنَا عَلَيۡهَا

atasnya	dan Kami hujani	ke bawah-nya	di atas-nya	Kami jadikan	keputusan Kami	datang	maka tatkala

Falammā jā-a amrunā ja`alnā `āliyaha sāfilahā wa-amtharnā `alaihā

حِجَارَةً مِّنۡ سِجِّيۡلٍ مَّنۡضُوۡدٍ ٨٢ مُّسَوَّمَةً عِنۡدَ رَبِّكَ ؕ

Tuhan kamu	di sisi	diberi tanda	82	bertubi-tubi	tanah yang terbakar	dari	batu

ĥijāratam min sijjīlim mandhūd (82) Musawwamatan `inda rabbik

وَمَا هِىَ مِنَ الظّٰلِمِيۡنَ بِبَعِيۡدٍ ع ٨٣ ۞ وَاِلٰى مَدۡيَنَ اَخَاهُمۡ

saudara mereka	Madyan	dan ke-pada	83	jauh	orang-orang yang zalim	dari	ia (azab)	dan tidaklah

wamā hiya minazh zhālimīna biba`īd (83) Wa-ilā madyana akhāhum

شُعَيۡبًا ؕ قَالَ يٰقَوۡمِ اعۡبُدُوا اللّٰهَ مَا لَـكُمۡ مِّنۡ اِلٰهٍ غَيۡرُهٗ ؕ

selain Dia	tuhan	dari	bagi kalian	tidak ada	Alloh	sembah-lah	wahai kaumku	ia ber-kata	Syu`aib

syu`aibā qāla yāqaumi` budul lāha mā lakum min ilāhin ghairuh

وَلَا تَنۡقُصُوا الۡمِكۡيَالَ وَالۡمِيۡزَانَ اِنِّىۡۤ اَرٰٮكُمۡ بِخَيۡرٍ

(dalam keada-an) baik	aku melihat kalian	sesung-guhnya aku	dan timbangan	takaran	kalian me-ngurangi	dan ja-nganlah

walā tanqushul mikyāla walmīzān innī arākum bikhairiw

وَّاِنِّىۡۤ اَخَافُ عَلَيۡكُمۡ عَذَابَ يَوۡمٍ مُّحِيۡطٍ ٨٤ وَيٰقَوۡمِ

dan wahai kaumku	84	yang meliputi	hari	azab	atas kalian	aku takut	dan sung-guh aku

wa-innī akhāfu `alaikum `adzāba yaumim muĥīth (84) Wayāqaumi

اَوۡفُوا الۡمِكۡيَالَ وَالۡمِيۡزَانَ بِالۡقِسۡطِ وَلَا تَبۡخَسُوا

kalian kurangi	dan jangan	dengan adil	dan timbangan	takaran	penuhilah/ cukupkanlah

auful mikyāla walmīzāna bilqisth walā tabkhasun

النَّاسَ اَشۡيَآءَهُمۡ وَلَا تَعۡثَوۡا فِى الۡاَرۡضِ مُفۡسِدِيۡنَ ٨٥

85	sebagai pembuat kerusakan	bumi	di	kalian melaku-kan kejahatan	dan jangan	sesuatu /hak-hak mereka	manusia

nāsa asy-yā-ahum walā ta`tsau fil ardhi mufsidīn (85)

80. Luth berkata: "Seandainya aku ada mempunyai kekuatan (untuk menolakmu) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan)".

81. Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu, sekali-kali mereka tidak akan dapat mengganggu kamu, sebab itu pergilah dengan membawa keluarga dan pengikut-pengikut kamu di akhir malam dan janganlah ada seorangpun di antara kamu yang menoleh kebelakang, kecuali isterimu. Sesungguhnya dia (juga) akan ditimpa azab yang menimpa mereka. Sesungguhnya waktu azab yang dijanjikan kepada mereka ialah di waktu subuh; bukankah subuh itu sudah dekat?".

82. Maka tatkala datang keputusan Kami, Kami menjungkirbalikan negeri kaum Luth itu, dan Kami hujani mereka bertubi-tubi dengan batu dari tanah yang terbakar,

83. yang diberi tanda oleh Tuhanmu, dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang-orang yang zalim.

84. ۞ Dan kepada penduduk Madyan (Kami utus) saudara mereka, Syu`aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Alloh, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (atau mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (yakni kiamat)".

85. Dan Syu`aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

86. Sisa (keuntungan yang halal) dari Alloh adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"
87. Mereka berkata: "Hai Syu`aib, apakah salatmu menyuruh kamu agar kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak kami atau melarang kami berbuat apa yang kami kehendaki tentang harta kami. Sesungguhnya kamu adalah orang yang sangat penyantun lagi berakal".
88. Syu`aib berkata: "Hai kaumku, bagaimana pendapatmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan dianugerahi-Nya aku dari-Nya rezeki yang baik (patutkah aku menyalahi perintah-Nya)? Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) apa yang aku larang. aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada petunjuk bagiku melainkan dengan (pertolongan) Alloh. Hanya kepada Alloh aku bertawakal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.
89. Hai kaumku, janganlah pertentangan antara aku (dengan kamu) menyebabkan kamu berbuat dosa, sehingga kamu ditimpa azab seperti yang menimpa kaum Nuh atau kaum Hud atau kaum Shaleh, sedang kaum Luth tidak jauh dari kamu.
90. Dan kamu mohonlah ampun kepada Tuhanmu kemudian bertobatlah kamu kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku Maha Penyayang lagi Maha Pengasih.
91. Mereka berkata: "Hai Syu`aib, kami tidak mengerti banyak tentang apa yang kamu katakan itu dan sesungguhnya kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami; kalau tidaklah karena keluargamu tentulah kami telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa (atau berkuasa atau berpengaruh) di sisi kami".

بَقِيَّتُ اللّٰهِ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ەۚ وَمَآ اَنَا۠ عَلَيْكُمْ

atas kalian | aku | dan bukanlah | orang-orang yang beriman | kalian adalah | jika | bagi kalian | lebih baik | (dari) Alloh | sisa / tertinggal

Baqiyyatul lāhi khairul lakum in kuntum mu[k]minīn wamā̄ ana `alaikum

بِحَفِيْظٍ ﴿٨٦﴾ قَالُوْا يٰشُعَيْبُ اَصَلٰوتُكَ تَأْمُرُكَ اَنْ

agar | menyuruh kamu | apakah salat kamu | wahai Syu`aib | mereka berkata | 86 | dengan penjaga

bîhafīzh (86) Qālū yā-syu`aibu ashalātuka ta[k]muruka an

نَّتْرُكَ مَا يَعْبُدُ اٰبَاۤؤُنَآ اَوْ اَنْ نَّفْعَلَ فِيْٓ اَمْوَالِنَا مَا نَشٰۤؤُا

kami kehendaki | apa yang | harta kami | pada/ tentang | kami berbuat | agar | atau | bapak-bapak kami | menyembah | apa yang | kami meninggalkan

natruka mā ya`budu ābā-unā au an naf`ala fī̄ amwālinā mā nasyā̄[k]

اِنَّكَ لَاَنْتَ الْحَلِيْمُ الرَّشِيْدُ ﴿٨٧﴾ قَالَ يٰقَوْمِ اَرَءَيْتُمْ اِنْ

jika | terangkan kepadaku | wahai kaumku | ia (Syu`aib) berkata | 87 | orang yang cerdik/berakal | sangat penyantun | sungguh kamu | sesungguhnya kamu

innaka la-antal ĥalīmur rasyīd (87) Qāla yāqaumi ara-aitum in

كُنْتُ عَلٰى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّيْ وَرَزَقَنِيْ مِنْهُ رِزْقًا حَسَنًا وَّمَآ اُرِيْدُ اَنْ

untuk | aku menghendaki | dan aku tidak | yang baik | rezeki | dari-Nya | dan Dia merezekikan kepadaku | Tuhanku | dari | bukti yang nyata | atas | aku adalah

kuntu `alā bayyinatim mir rabbī warazaqanī minhu rizqan ĥasanā wamā̄ urīdu an

اُخَالِفَكُمْ اِلٰى مَآ اَنْهٰىكُمْ عَنْهُ ۗ اِنْ اُرِيْدُ اِلَّا الْاِصْلَاحَ

perbaikan | kecuali | aku bermaksud | tidaklah | darinya | aku larang kalian | apa yang | kepada | aku menyalahi kalian

ukhālifakum ilā mā̄ anhākum `anh in urīdu illal ishlāĥa

مَا اسْتَطَعْتُ ۗ وَمَا تَوْفِيْقِيْٓ اِلَّا بِاللّٰهِ ۗ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْهِ اُنِيْبُ ﴿٨٨﴾

88 | aku kembali | dan kepada-Nya | aku bertawakal | kepada-Nya | dengan Alloh | kecuali | ada petunjuk bagiku | dan tidak | aku sanggup | apa yang/ selama

mas tatha`t wamā taufīqī̄ illā billāh `alaihi tawakkaltu wa-ilaihi unīb (88)

وَيٰقَوْمِ لَا يَجْرِمَنَّكُمْ شِقَاقِيْٓ اَنْ يُّصِيْبَكُمْ مِّثْلُ مَآ اَصَابَ

menimpa | apa yang | seperti | akan menimpa kalian | supaya | perselisihanku | kesalahan/ kejahatan kalian | janganlah | dan wahai kaumku

Wayāqaumi lā yajrimannakum syiqāqī̄ ay yushībakum mitslu mā̄ a-shāba

قَوْمَ نُوْحٍ اَوْ قَوْمَ هُوْدٍ اَوْ قَوْمَ صٰلِحٍ ۗ وَمَا قَوْمُ لُوْطٍ مِّنْكُمْ

dari kalian | Luth | kaum | dan tidaklah | Shaleh | kaum | atau | Hud | kaum | atau | Nuh | kaum

qauma nūĥin au qauma hūdin au qauma shāliĥ wamā qaumu lūthim minkum

بِبَعِيْدٍ ﴿٨٩﴾ وَاسْتَغْفِرُوْا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوْبُوْٓا اِلَيْهِ ۗ اِنَّ رَبِّيْ

Tuhanku | sesungguhnya | kepada-Nya | bertobatlah kalian | kemudian | (kepada) Tuhan kalian | dan mohonlah ampun kalian | 89 | dengan jauh

biba`īd (89) Wastaghfirū rabbakum tsumma tūbū̄ ilaih inna rabbī

رَحِيْمٌ وَّدُوْدٌ ﴿٩٠﴾ قَالُوْا يٰشُعَيْبُ مَا نَفْقَهُ كَثِيْرًا مِّمَّا تَقُوْلُ

kamu katakan | dari apa yang | banyak | kami mengerti | tidak | wahai Syu`aib | mereka berkata | 90 | Maha Pengasih | Maha Penyayang

ra-ĥīmuw wadūd (90) Qālū yā-syu`aibu mā nafqahu katsīram mimmā taqūlu

وَاِنَّا لَنَرٰىكَ فِيْنَا ضَعِيْفًا ۚ وَلَوْلَا رَهْطُكَ لَرَجَمْنٰكَ ۖ وَمَآ اَنْتَ

kamu | dan tidaklah | tentu kami rajam kamu | golongan/ keluarga kamu | dan kalau tidak | orang yang lemah | pada kami | benar-2 kami lihat kamu | dan sungguh kami

wa-innā lanarāka fīnā dha`īfā walaulā rahthuka larajamnāka wamā̄ anta

مِّنَ	عَلَيْكُمْ	اَعَزُّ	اَرَهْطِيْٓ	يٰقَوْمِ	قَالَ	﴿٩١﴾	بِعَزِيْزٍ	عَلَيْنَا
dari-pada	atas kalian	lebih ter-hormat	apakah keluargaku	wahai kaumku	ia (Syu`aib) berkata	91	orang yang ber-kuasa/terhormat	atas kami

`alainā bi`azīz (91) Qāla yāqaumi arahthī a`azzu `alaikum minal

تَعْمَلُوْنَ	بِمَا	رَبِّيْ	اِنَّ	ظِهْرِيًّا ۗ	وَرَاۤءَكُمْ	وَاتَّخَذْتُمُوْهُ	اللّٰهِ ۗ
kalian kerjakan	dengan apa yang	Tuhan-ku	sesung-guhnya	punggung	di belakang kalian	dan kalian meng-ambil/letakkan Dia	Alloh

lāhi wattakhadz-tumūhu warā-akum zhihriyyā inna rabbī bimā ta`malūna

عَامِلٌ ۗ	اِنِّيْ	مَكَانَتِكُمْ	عَلٰى	اعْمَلُوْا	وَيٰقَوْمِ	﴿٩٢﴾	مُحِيْطٌ
seorang yang berbuat	sungguh aku	tempat (kemam-puan) kalian	atas/ menurut	berbuatlah kalian	dan wahai kaumku	92	Maha Meliputi

muĥīth (92) Wayāqaumi` malū `alā makānatikum innī `āmil

هُوَ	وَمَنْ	يُّخْزِيْهِ	عَذَابٌ	يَّأْتِيْهِ	مَنْ	تَعْلَمُوْنَ ۙ	سَوْفَ
dia	dan siapa yang	menghina-kannya	azab	menda-tanginya	siapa yang	kalian mengetahui	kelak/ bakal

saufa ta`lamūna may ya[k]tīhi `adzābuy yukhzīhi waman huwa

جَاۤءَ	وَلَمَّا	﴿٩٣﴾	رَقِيْبٌ	مَعَكُمْ	اِنِّيْ	وَارْتَقِبُوْٓا	كَاذِبٌ ۗ
datang	dan tatkala	93	orang yang menunggu	bersama kalian	sesungguh-nya aku	dan tunggulah kalian	orang yang berdusta

kādzib wartaqibū innī ma`akum raqīb (93) Walammā jā-a

وَاَخَذَتِ	مِّنَّا ۚ	بِرَحْمَةٍ	مَعَهٗ	اٰمَنُوْا	وَّالَّذِيْنَ	شُعَيْبًا	نَجَّيْنَا	اَمْرُنَا
dan menimpa	dari Kami	dengan rahmat	bersama dia	mereka beriman	dan orang-orang yang	Syu`aib	Kami se-lamatkan	putusan Kami

amrunā najjainā syu`aibaw walladzīna āmanū ma`ahū biraĥmatim minnā wa-akhadzatil

﴿٩٤﴾	جٰثِمِيْنَ ۙ	دِيَارِهِمْ	فِيْ	فَاَصْبَحُوْا	الصَّيْحَةُ	ظَلَمُوا	الَّذِيْنَ
94	mati berge-limpangan	rumah mereka	di dalam	maka jadi-lah mereka	suara keras	mereka zalim	orang-orang yang

ladzīna zhalamush shaiĥatu fa-ashbaĥū fī diyārihim jātsimīn (94)

وَلَقَدْ	﴿٩٥﴾	ثَمُوْدُ ۚ	بَعِدَتْ	كَمَا	لِّمَدْيَنَ	بُعْدًا	اَلَا	فِيْهَا ۗ	يَغْنَوْا	لَّمْ	كَاَنْ
dan sungguh	95	Tsamud	jauh/ binasa	sebagai-mana	bagi Madyan	jauh/ binasa	ingat-lah	di da-lamnya	mereka tinggal	tidak/ belum	seakan-akan

Ka-al lam yaghnau fīhā alā bu`dal limadyana kamā ba`idat tsamūd (95) Walaqad

فِرْعَوْنَ	اِلٰى	﴿٩٦﴾	مُّبِيْنٍ ۙ	وَسُلْطٰنٍ	بِاٰيٰتِنَا	مُوْسٰى	اَرْسَلْنَا
Fir`aun	kepada	96	yang nyata	dan kekuasaan/ keterangan	dengan ayat-ayat Kami	Musa	Kami telah mengutus

arsalnā mūsā bi-āyātinā wasulthānim mubīn (96) Ilā fir`auna

﴿٩٧﴾	بِرَشِيْدٍ	فِرْعَوْنَ	اَمْرُ	وَمَآ	فِرْعَوْنَ ۚ	اَمْرَ	فَاتَّبَعُوْٓا	وَمَلَا۟ىِٕهٖ
97	(yang) benar	Fir`aun	pe-rintah	dan ti-daklah	Fir`aun	pe-rintah	maka mereka mengikuti	dan pemuka-pemukanya

wamala-ihī fattaba`ū amra fir`aun wamā amru fir`auna birasyīd (97)

الْوِرْدُ	وَبِئْسَ	النَّارَ ۗ	فَاَوْرَدَهُمُ	الْقِيٰمَةِ	يَوْمَ	قَوْمَهٗ	يَقْدُمُ
keda-tangan	dan seburuk-buruk	neraka	maka ia men-datangkan mereka	kiamat	pada hari	kaum-nya	ia men-dahului

Yaqdumu qaumahū yaumal qiyāmati fa-auradahumun nār wabi[k]sal wirdul

92. Syu`aib menjawab: "Hai kaumku, apakah keluargaku lebih terhormat menurut pandanganmu daripada Alloh, sedang Alloh kamu tempatkan di belakangmu (atau diabaikan)?. Sesungguhnya (pengetahuan) Tuhanku meliputi apa yang kamu kerjakan".

93. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakan dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah azab (Tuhan), sesungguhnya akupun menunggu bersama kamu".

94. Dan tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Syu`aib dan orang-orang yang beriman bersama-sama dengan dia dengan rahmat dari Kami, dan orang-orang yang zalim dibinasakan oleh satu suara yang mengguntur, lalu jadilah mereka mati bergelimpangan di rumahnya.

95. Seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, kebinasaanlah bagi penduduk Madyan sebagaimana kaum Tsamud telah binasa.

96. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan tanda-tanda (kekuasaan) Kami dan mukjizat yang nyata,

97. kepada Fir`aun dan para pemuka kaumnya, tetapi mereka mengikuti perintah Fir`aun , padahal perintah Fir`aun sekali-kali bukanlah (perintah) yang benar.

98. Fir`aun berjalan di muka kaumnya di hari kiamat lalu memasukkan mereka ke dalam neraka. Neraka itu seburuk-buruk tempat yang didatangi.

99. Dan mereka selalu diikuti dengan kutukan di dunia ini dan (begitu pula) di hari kiamat. Laknat (kutukan) itu seburuk-buruk pemberian yang diberikan.
100. Itu adalah sebagian dari berita-berita negeri (yang telah dibinasakan) yang Kami ceritakan kepadamu (Muhammad); di antara negeri-negeri itu ada yang masih kedapatan bekas-bekas negeri itu dan ada (pula) yang telah musnah.
101. Dan Kami tidaklah menganiaya mereka tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri, karena itu tiadalah bermanfaat sedikitpun kepada mereka sembahan-sembahan yang mereka seru selain Alloh, di waktu azab Tuhanmu datang. Dan sembahan-sembahan itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali kebinasaan belaka.
102. Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu sangat pedih lagi keras.
103. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang takut kepada azab akhirat. Hari kiamat itu adalah suatu hari yang semua manusia dikumpulkan (untuk dihisab), dan hari itu adalah suatu hari yang disaksikan (oleh semua makhluk).
104. Dan Kami tiadalah menunda hari kiamat itu, melainkan sampai waktu yang sudah ditentukan.
105. Di kala datang hari kiamat itu, tidak ada seorangpun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia.
106. Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatnya) di dalam neraka, di dalam neraka itu mereka mengeluarkan dan menarik nafas dengan merintih,

بِئْسَ	الْقِيٰمَةِۗ	وَّيَوْمَ	لَعْنَةً	هٰذِهٖ	فِيْ	وَاُتْبِعُوْا	٩٨	الْمَوْرُوْدُ
seburuk-buruk	kiamat	dan hari	sebagai kutukan/laknat	(dunia) ini	dalam	dan mereka diikuti	98	tempat yang didatangi

maurūd (98) Wa-utbi`ū fī hādzihī la`nataw wayaumal qiyāmah bi^{k}sar

عَلَيْكَ	نَقُصُّهٗ	الْقُرٰى	اَنْۢبَاۤءِ	مِنْ	ذٰلِكَ	٩٩	الْمَرْفُوْدُ	الرِّفْدُ
atasmu/kepadamu	Kami menceritakannya	negeri	berita-berita	sebagian	demikian itu	99	yang diberikan	pemberian

rifdul marfūd (99) Dzālika min ambā-il qurā naqush-shuhū `alaika

ظَلَمُوْٓا	وَلٰكِنْ	ظَلَمْنٰهُمْ	وَمَا	١٠٠	وَّحَصِيْدٌ	قَاۤىِٕمٌ	مِنْهَا
mereka zalim	tetapi	Kami menzalimi mereka	dan tidak	100	dan musnah	ada buktinya	diantaranya

minhā qā-imuw waĥashīd (100) Wamā zhalamnāhum walākin zhalamū

دُوْنِ	مِنْ	يَدْعُوْنَ	الَّتِيْ	اٰلِهَتُهُمُ	عَنْهُمْ	اَغْنَتْ	فَمَآ	اَنْفُسَهُمْ
selain	dari	mereka memohon/berdoa	yang	tuhan-2 mereka	dari mereka	bermanfaat	maka tidak	diri mereka sendiri

anfusahum famā aghnat `anhum ālihatuhumul latī yad`ūna min dūnil

١٠١	تَتْبِيْبٍ	غَيْرَ	زَادُوْهُمْ	وَمَا	رَبِّكَۗ	اَمْرُ	جَاۤءَ	لَّمَّا	شَيْءٍ	مِنْ	اللّٰهِ
101	kebinasaan	selain/kecuali	menambah mereka	dan tidak	Tuhan kamu	keputusan	datang	tatkala	sesuatu/sedikitpun	dari	Alloh

lāhi min syai-il lammā jā-a amru rabbik wamā zādūhum ghaira tatbīb (101)

اَخْذَهٗٓ	اِنَّ	ظَالِمَةٌ ۗ	وَهِيَ	الْقُرٰى	اَخَذَ	اِذَآ	رَبِّكَ	اَخْذُ	وَكَذٰلِكَ
azab-Nya	sesungguhnya	yang berbuat zalim	dan ia (penduduknya)	suatu negeri	Dia mengambil /mengazab	apabila	Tuhan kamu	mengambil/azab	dan demikian itu

Wakadzālika akh-dzu rabbika idzā akhadzal qurā wahiya zhālimah inna akh-dzahū

الْاٰخِرَةِۗ	عَذَابَ	خَافَ	لِّمَنْ	لَاٰيَةً	ذٰلِكَ	فِيْ	اِنَّ	١٠٢	شَدِيْدٌ	اَلِيْمٌ
akhirat	azab	takut	bagi siapa yang	sungguh sebagai tanda-tanda kebesaran Alloh	yang demikian itu	pada	sesungguhnya	102	yang keras	sangat pedih

alīmun syadīd (102) Inna fī dzālika la-āyatal liman khāfa `adzābal ākhirah

وَمَا	١٠٣	مَّشْهُوْدٌ	يَوْمٌ	وَذٰلِكَ	النَّاسُ	لَّهُ	مَّجْمُوْعٌۙ	يَوْمٌ	ذٰلِكَ
dan tidak	103	yang disaksikan	hari	dan demikian/itulah	manusia	baginya	dikumpulkan	hari	demikian/ itu

dzālika yaumum majmū`ul lahun nāsu wadzālika yaumum masyhūd (103) Wamā

نَفْسٌ	تَكَلَّمُ	لَا	يَأْتِ	يَوْمَ	١٠٤	مَّعْدُوْدٍۗ	لِاَجَلٍ	اِلَّا	نُؤَخِّرُهٗٓ
seseorang	berbicara	tidak	datang	pada hari	104	yang ditentukan/dihitung	sampai waktu	kecuali	Kami menundanya

nu-akh-khiruhū illā li-ajalim ma`dūd (104) Yauma ya^{k}ti lā takallamu nafsun

فَفِى	شَقُوْا	الَّذِيْنَ	فَاَمَّا	١٠٥	وَّسَعِيْدٌ	شَقِيٌّ	فَمِنْهُمْ	بِاِذْنِهٖۚ	اِلَّا
maka di dalam	mereka celaka	orang-orang yang	maka adapun	105	dan yang berbahagia	yang celaka	maka di antara mereka	dengan izin-Nya	kecuali

illā bi-idznih faminhum syaqiyyuw wasa`īd (105) Fa-ammal ladzīna syaqū fafin

مَادَامَتِ	فِيْهَا	خٰلِدِيْنَ	١٠٦	وَّشَهِيْقٌۙ	زَفِيْرٌ	فِيْهَا	لَهُمْ	النَّارِ
selama (ada)	di dalamnya	orang-orang yang kekal	106	dan merintih	menarik napas	di dalamnya	bagi mereka	neraka

nāri lahum fīhā zafīruw wasyahīq (106) Khālidīna fīhā mādāmatis

السَّمٰوٰتُ وَالْاَرْضُ اِلَّا مَا شَاۤءَ رَبُّكَۗ اِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيْدُ

Di ke- terha- Maha Tuhan sesung- Tuhan meng- apa kecu- dan langit
hendaki dap apa Pembuat kamu guhnya kamu hendaki yang ali bumi

samāwātu wal-ardhu illā mā syā̄-a rabbuk inna rabbaka fa`ālul limā yurīd

١٠٧ وَاَمَّا الَّذِيْنَ سُعِدُوْا فَفِى الْجَنَّةِ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا مَادَامَتِ

selama di da- orang-orang surga maka di mereka orang-orang dan
(ada) lamnya yang kekal dalam berbahagia yang adapun 107

(107) Wa-ammal ladzīna su`idū fafil jannati khālidīna fīhā mādāmatis

السَّمٰوٰتُ وَالْاَرْضُ اِلَّا مَا شَاۤءَ رَبُّكَۗ عَطَاۤءً غَيْرَ مَجْذُوْذٍ ١٠٨

sebagai
putus- tidak pemberian/ Tuhan meng- apa ke- dan langit
108 putus karunia kamu hendaki yang cuali bumi

samāwātu wal-ardhu illā mā syā̄-a rabbuk `athā̄-an ghaira majdzūdz (108)

فَلَا تَكُ فِيْ مِرْيَةٍ مِّمَّا يَعْبُدُ هٰٓؤُلَاۤءِۗ مَا يَعْبُدُوْنَ اِلَّا كَمَا يَعْبُدُ

menyem- seba- kecu- mereka ti- mereka menyem- dari/ ten- kera- da- kamu maka
bah gaimana ali menyembah dak itu bah tang apa guan lam berada jangan

Falā taku fī miryatim mimmā ya`budu hā-ulā̄[k] mā ya`budūna illā kamā ya`budu

اٰبَاۤؤُهُمْ مِّنْ قَبْلُۗ وَاِنَّا لَمُوَفُّوْهُمْ نَصِيْبَهُمْ غَيْرَ مَنْقُوْصٍ ١٠٩

di- tidak bagian pasti akan sempur- dan sesung- sebelumnya/ bapak-2 / nenek-
109 kurangi mereka nakan mereka guhnya Kami dahulu moyang mereka

ābā̄-uhum minqabl wa-innā lamuwaffūhum nashībahum ghaira manqūsh (109)

وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ فَاخْتُلِفَ فِيْهِۗ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ

kalimat/ dan kalau di da- lalu Al-Kitab Musa Kami da- dan sesung-
ketetapan tidak lamnya diperselisihkan tangkan/beri guhnya

Walaqad ātainā mūsal kitāba fakhtulifa fīh walaulā kalimatun

سَبَقَتْ مِنْ رَّبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْۗ وَاِنَّهُمْ لَفِيْ شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيْبٍ

kebim- darinya kera- sungguh dan sungguh di antara niscaya Tuhan dari ter-
bangan guan dalam mereka mereka diputuskan kamu dahulu

sabaqat mir rabbika laqudhiya bainahum wa-innahum lafī syakkim minhu murīb

١١٠ وَاِنَّ كُلًّا لَّمَّا لَيُوَفِّيَنَّهُمْ رَبُّكَ اَعْمَالَهُمْۗ اِنَّهٗ بِمَا يَعْمَلُوْنَ

mereka dengan sungguh pekerjaan Tuhan pasti akan sempur- tentu masing- dan
kerjakan apa yang Dia mereka kamu nakan mereka masing sungguh 110

(110) Wa-inna kullal lammā layuwaffiyannahum rabbuka a`mālahum innahū bimā ya`malūna

خَبِيْرٌ ١١١ فَاسْتَقِمْ كَمَآ اُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْاۗ

kalian melam- dan bersama ber- dan orang- kamu di- sebagai- maka berlaku Maha Me-
paui batas jangan kamu tobat orang yang perintahkan mana luruslah kamu 111 ngetahui

khabīr (111) Fastaqim kamā̄ umirta waman tāba ma`aka walā tath-ghau

اِنَّهٗ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ١١٢ وَلَا تَرْكَنُوْٓا اِلَى الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا

mereka orang-2 ke- kalian dan Maha kalian dengan sungguh
zalim yang pada cenderung jangan 112 Melihat kerjakan apa yang Dia

innahū bimā ta`malūna bashīr (112) Walā tarkanū̄ ilal ladzīna zhalamū

فَتَمَسَّكُمُ النَّارُۙ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ مِنْ اَوْلِيَاۤءَ ثُمَّ

kemu- seorang dari Alloh selain dari bagi dan ti- api/ maka akan
dian penolong kalian dak ada neraka menimpa

fatamassakumun nāru wamā lakum min dūnil lāhi min auliyā̄-a tsumma

107. mereka kekal di dalam neraka itu selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki.

108. ۞ Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam surga, mereka kekal di dalam surga itu selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya.

109. Maka janganlah kamu berada dalam keragu-raguan tentang apa yang disembah oleh mereka. Mereka tidak menyembah melainkan sebagaimana nenek moyang mereka menyembah dahulu. Dan sesungguhnya Kami pasti akan menyempurnakan pembalasan (terhadap) mereka tanpa dikurangi sedikitpun.

110. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab (Taurat) kepada Musa, lalu diperselisihkan tentang Kitab itu. Dan seandainya tidak ada ketetapan yang terdahulu dari Tuhanmu, niscaya telah ditetapkan hukuman di antara mereka. Dan sesungguhnya mereka (orang-orang kafir) dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap Al Qurān.

111. Dan sesungguhnya kepada masing-masing (mereka yang berselisih itu) pasti Tuhanmu akan menyempurnakan dengan cukup (balasan) pekerjaan mereka. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

112. Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah bertobat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

113. Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim yang menyebabkan kamu disentuh api neraka, dan sekali-kali kamu tiada mempunyai seorang penolongpun selain dari Alloh, kemudian kamu tidak akan diberi pertolongan.

114. Dan dirikanlah salat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan dari malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu akan menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang mau ingat.
115. Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Alloh tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.
116. Maka mengapa tidak ada dari umat-umat yang sebelum kamu, orang-orang yang mempunyai keutamaan yang melarang (berbuat) kerusakan di muka bumi, kecuali sebagian kecil di antara orang-orang yang telah Kami selamatkan di antara mereka, dan orang-orang yang zalim hanya mementingkan kenikmatan yang mewah yang ada pada mereka, dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.
117. Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan.
118. Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat,
119. kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. Dan untuk itulah Alloh menciptakan mereka. Kalimat Tuhanmu (atau keputusan-Nya) telah ditetapkan: sesungguhnya Aku akan memenuhi neraka Jahanam dengan semua jin dan manusia (yang durhaka).
120. Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah-kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.

لَا تُنْصَرُوْنَ ﴿١١٣﴾ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلَفًا مِّنَ

dari	dan se-	siang	pada ke-	salat	dan diri-		kalian diberi	tidak
	bagian		dua tepi		kanlah	113	pertolongan	

lā tunsharūn (113) Wa-aqimish shalāta tharafayin nahāri wazulafam minal

الَّيْلِۗ اِنَّ الْحَسَنٰتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّاٰتِۗ ذٰلِكَ ذِكْرٰى لِلذّٰكِرِيْنَ

bagi orang-2	peringatan	demi-	perbuatan	akan meng-	perbuatan	sesung-	malam
yang mau ingat		kian itu	buruk	hapuskan	baik	guhnya	

lail innal ĥasanāti yudz-hibnas sayyi-āt dzālika dzikra lidz-dzākirīn

﴿١١٤﴾ وَاصْبِرْ فَاِنَّ اللّٰهَ لَا يُضِيْعُ اَجْرَ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿١١٥﴾ فَلَوْلَا

maka meng-		orang-2 yang	pahala	menyia-	tidak	Alloh	karena	dan ber-	
apa tidak	115	berbuat baik		nyiakan			sungguh	sabarlah	114

(114) Washbir fa-innal lāha lā yudhī`u ajral muĥsinīn (115) Falaulā

كَانَ مِنَ الْقُرُوْنِ مِنْ قَبْلِكُمْ اُولُوْا بَقِيَّةٍ يَّنْهَوْنَ عَنِ الْفَسَادِ

keru-	dari	mereka	keutama-	orang-2 yang	sebelum	kurun/	dari	adalah
sakan		melarang	an	mempunyai	kalian	umat-umat		

kāna minal qurūni minqablikum ulū baqiyyatiy yanhauna `anil fasādi

فِى الْاَرْضِ اِلَّا قَلِيْلًا مِّمَّنْ اَنْجَيْنَا مِنْهُمْۚ وَاتَّبَعَ الَّذِيْنَ

orang-2	dan mengikuti/	di antara	Kami telah	di antara	sedikit/	ke-	muka	di
yang	menurunkan	mereka	selamatkan	orang-2 yang	kecil	cuali	bumi	

fil ardhi illā qalīlam mimman anjaina minhum wattaba`al ladzīna

ظَلَمُوْا مَآ اُتْرِفُوْا فِيْهِ وَكَانُوْا مُجْرِمِيْنَ ﴿١١٦﴾ وَمَا كَانَ

adalah	dan		orang-2 yang	dan mere-	pada-	mereka ber-	apa	mereka
	tidak	116	berdosa	ka adalah	nya	senang-2	yang	zalim

zhalamū mā utrifū fīhi wakānū mujrimīn (116) Wamā kāna

رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرٰى بِظُلْمٍ وَّاَهْلُهَا مُصْلِحُوْنَ ﴿١١٧﴾

	orang-orang yang	(sedangkan)	dengan	negeri-	untuk mem-	Tuhan
117	berbuat kebaikan	penduduknya	zalim	negeri	binasakan	kamu

rabbuka liyuhlikal qurā bizhulmiw wa-ahluhā mushlīĥūn (117)

وَلَوْ شَاۤءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ اُمَّةً وَّاحِدَةً وَّلَا يَزَالُوْنَ مُخْتَلِفِيْنَۙ

(orang-orang)	dan mereka	yang	umat	manusia	tentu Dia	Tuhan	meng-	dan
yang berselisih	senantiasa	satu			menjadikan	kamu	hendaki	jikalau

Walau syā-a rabbuka laja`alan nāsa ummataw wāĥidah walāyazālūna mukhtalifīn

﴿١١٨﴾ اِلَّا مَنْ رَّحِمَ رَبُّكَۗ وَلِذٰلِكَ خَلَقَهُمْۗ وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ

Tuhan	kalimat/	dan sempur-	Dia mencip-	dan un-	Tuhan	memberi	orang	ke-	
kamu	keputusan	na/ditetapkan	takan mereka	tuk itulah	kamu	rahmat (dia)	(yang)	cuali	118

(118) Illā mar raĥima rabbuk walidzālika khalaqahum watammat kalimatu rabbika

لَاَمْلَئَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ اَجْمَعِيْنَ ﴿١١٩﴾ وَكُلًّا نَّقُصُّ

Kami	dan masing-		semuanya	dan	jin	dari/	neraka	sungguh Aku
ceritakan	masing	119		manusia		dengan	Jahanam	akan penuhi

la-amla-anna jahannama minal jinnati wannāsi ajma`īn (119) Wakullan naqush-shu

عَلَيْكَ مِنْ اَنْۢبَاۤءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهٖ فُؤَادَكَ وَجَاۤءَكَ فِيْ هٰذِهِ

ini	di da-	dan telah da-	hati	dengan-	Kami	apa	para	berita-	dari	atas/ ke-
	lam	tang kepadamu	kamu	nya	teguhkan	yang	rasul	berita	(sebagian)	pada kamu

`alaika min ambā-ir rusuli mā nutsabbitu bihī fu-ādak wajā-aka fī hādzihil

الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَّذِكْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ ﴿١٢٠﴾ وَقُلْ لِّلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ

(mereka)	tidak	kepada	dan ka-		bagi orang-2	dan peri-	dan pe-	kebe-
beriman		orang-2 yang	takanlah	120	yang beriman	ngatan	lajaran	naran

ĥaqqu wamau`izhatuw wadzikrā lilmu$^{k}$minīn (120) Waqul lilladzīna lā yu$^{k}$minūna`

اعْمَلُوْا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ ۗ اِنَّا عٰمِلُوْنَ ۙ ﴿١٢١﴾ وَانْتَظِرُوْا ۚ اِنَّا مُنْتَظِرُوْنَ

orang-2 yang menunggu	sungguh kami	dan tunggulah (kalian)	121	orang-orang yang bekerja	sungguh kami	tempat kalian	atas	bekerja-lah

malū `alā makānatikum innā `āmilūn (121) Wantazhirū innā muntazhirūn

﴿١٢٢﴾ وَلِلّٰهِ غَيْبُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاِلَيْهِ يُرْجَعُ الْاَمْرُ كُلُّهٗ

seluruh-nya	perkara	dikem-balikan	dan kepa-da-Nya	dan bumi	langit	ke-gaiban	dan ba-gi Alloh	122

(122) Walillāhi ghaibus samāwāti wal-ardhi wa-ilaihi yurja`ul amru kulluhū

فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۗ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ۚ ﴿١٢٣﴾

123	kalian kerjakan	dari apa yang	dengan lalai	Tuhan kamu	dan tidak	kepa-da-Nya	dan tawakallah	maka sem-bahlah Dia

fa`bud-hu watawakkal `alaih wamā rabbuka bighāfilin `ammā ta`malūn (123)

121. Dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman: "Berbuatlah menurut kemampuanmu; sesungguhnya kamipun berbuat (pula)".

122. Dan tunggulah (akibat perbuatanmu); sesungguhnya kamipun menunggu (pula)".

123. Dan kepunyaan Alloh-lah apa yang gaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah segala urusan dikembalikan, maka sembahlah Dia, dan bertawakallah kepada-Nya. Dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.